



**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI,
BIAYA PENDIDIKAN, PELUANG KERJA, MOTIVASI
DAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH
JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ESPI SAGALA
NPM:1515100279

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ESPI SAGALA
NPM : 1515100279
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI, BIAYA PENDIDIKAN, PELUANG KERJA, MOTIVASI DAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN, JUNI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA BR. PURBA, SE., M.Si., Ak., CA)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALINE, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(AULJA, SE., MM)

PEMBIMBING II

(DWI SARASWATI, S.Pd., M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ESPI SAGALA
NPM : 1515100279
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL
EKONOMI, BIAYA PENDIDIKAN, PELUANG
KERJA, MOTIVASI DAN AKREDITASI PROGRAM
STUDI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN, JUNI 2021



KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA BR. PURBA, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA - I

(AULIA, SE., MM)

ANGGOTA - II

(DWI SARASWATI, S.Pd., M.Si)

ANGGOTA - III

(DFO ADITIA DARMA Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA-IV

(BAGUS HANDOKO, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : ESPI SAGALA
NPM : 1515100279
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI, BIAYA PENDIDIKAN, PELUANG KERJA, MOTIVASI DAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Oktober 2020

(EspI Sagala)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ESPI SAGALA
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei kubung / 18 Desember 1995
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100279
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.58
 Nomor Hp : 082364695078
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi Dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Pembangunan Panca Budi

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Met Yang Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 15 Oktober 2019

Pemohon,


 (Espi Sagala)

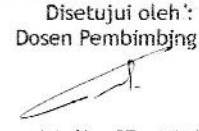
Tanggal :

Disahkan oleh:
 Dekan


 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)


Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :


 (Aulia, SE., MM)

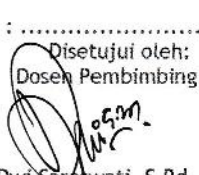
Tanggal :

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi


 (Junawati, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:


 (Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ESPI SAGALA
 NPM : 1515100279
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Dwi Saraswati, S.Pd.,M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
28 Juli 2020	Espi, judul kamu sudah di acc. Maka segera susun proposal kamu utk mempercepat proses penyelesaian tugas akhir kamu.	Disetujui	
04 November 2020	Pada lembar pengesahan dan seterusnya, update nama Kaprodi dan Dekan yang baru Acc Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 09 November 2020
 Dosen Pembimbing,



Dwi Saraswati, S.Pd.,M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ESPI SAGALA
NPM : 1515100279
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dwi Saraswati, S.Pd.,M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
08 Juli 2020	Espi, judul kamu sudah di acc. Maka segera susun proposal kamu utk mempercepat proses penyelesaian tugas akhir kamu.	Disetujui	
04 November 2020	Pada lembar pengesahan dan seterusnya, update nama Kaprodi dan Dekan yang baru Acc Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 09 November 2020
Dosen Pembimbing,



Dwi Saraswati, S.Pd.,M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : *Aulia SE, MM*
 Dosen Pembimbing II : *Dwi Prasetya S.Pd., N.Si*
 Nama Mahasiswa : ESPI SAGALA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100279
 Bidang Pendidikan : *Strata satu (S1)*
 Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh Litar bidang Sosial Ekonomi, pada Pendidikan, Pemuda Kerja, Mahasiswa dan Akreditasi Program Studi terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.*

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10.2020	- Pembahasan bab 1 & 2	<i>[Signature]</i>	
10.2020	- Pembahasan bab 4, 5	<i>[Signature]</i>	
10.2020	- Pembahasan bab 4, 5	<i>[Signature]</i>	
10.2020	- All Sidang	<i>[Signature]</i>	

Medan, 24 Oktober 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI,
BIAYA PENDIDIKAN, PELUANG KERJA, MOTIVASI
DAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH
JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ESPI SAGALA
NPM:1515100279

*Pamb. F.
Acc Sidiq
26/12.2020*

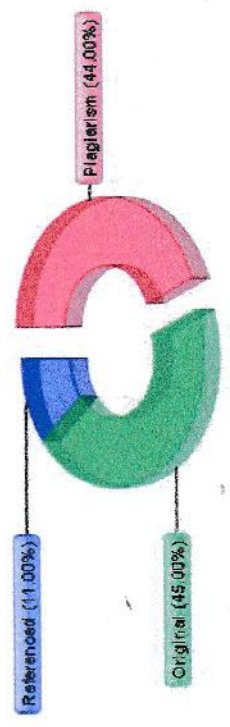
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 09-Nov-20 14:42:23

Analyzed document: ESPI SAGALA_1515100279_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism:

	% 135		http://www.jurnalindraindore.com/wp-content/uploads/2018/03/PENGARUH-GAYA-KEPEM...
	% 68		http://etheses.uin-malang.ac.id/1134/8_10510080%20Bab%204.pdf
	% 54		http://repository.unika.ac.id/11809/8/12_30_0030%20Alasha%20Sherly%20Sabrina%20...

[Show other Sources]

Processed resources details:

215 - Ok / 34 - Failed

Important notes:

[Show other Sources]



**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI,
BIAYA PENDIDIKAN, PELUANG KERJA, MOTIVASI
DAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH
JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

SKRIPSI

*Pemb. II
Ace Jirid Luv
27/10/2021*

*Pemb. I
Ace Jirid Luv
18/6/2021*

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ESPI SAGALA

NPM:1515100279

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3309/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
saudara/i:

: ESPI SAGALA

: 1515100279

at/Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

an/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 26 November 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 November 2020

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,

Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

al : Permohonan Meja Hijau

Medan, 26 November 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ESPI SAGALA
Tempat/Tgl. Lahir : SEI KUBUNG / 18 Desember 1996
Nama Orang Tua : HOTMAN SAGALA
No. P. M : 1515100279
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082364695078
Alamat : Jln Gatot Subroto Km 5,5 Gg Banteng no. 49

Sehubungan dengan itu, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



ESPI SAGALA
1515100279

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Penelitian ini menggunakan lima buah variabel bebas yaitu terdiri dari latar belakang sosial ekonomi (X_1), biaya pendidikan (X_2), peluang kerja (X_3), motivasi (X_4) dan akreditasi program studi (X_5) dan menggunakan satu variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa (Y). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 81 responden. Pengambilan data adalah menggunakan kuisioner yang dibagikan secara online dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dimana pengolahan data menggunakan aplikasi bantu spss versi 16.0. Pengujian yang dilakukan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, serta pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji F, uji t dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Biaya pendidikan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Peluang kerja (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Motivasi (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Akreditasi program studi (X_5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi, dan akreditasi program studi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Kata Kunci: Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi, Akreditasi Program Stud, Keputusan Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to find the influence of Socio-Economic Background, cost of education, job opportunities, motivation and accreditation of study programs on student decisions in choosing accounting majors at Panca Budi Development University. This study uses five independent variables consisting of socio-economic background (X_1), cost of education (X_2), job opportunities (X_3), motivation (X_4) and accreditation of study programs (X_5) and uses one dependent variable, namely student decisions (Y). This research was conducted on students of the accounting study program at Panca Budi Development University. The number of samples taken in this study were 81 respondents. Data collection is using a questionnaire that is distributed online and the measurement scale used is the Likert scale. Data analysis used multiple linear regression where data processing used the application of the assistive SSS version 16.0. The tests carried out include validity and reliability tests, as well as testing classical assumptions consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, F test, t test and determination test. The results of this study indicate that the socio-economic background (X_1) partially influences student decisions in choosing accounting majors at Panca Budi Development University. The cost of education (X_2) has a partial effect on student decisions in choosing accounting majors at Panca Budi Development University. Job opportunities (X_3) do not partially influence student decisions in choosing to major in accounting at Panca Budi Development University. Motivation (X_4) has a partial effect on student decisions in choosing accounting majors at Panca Budi Development University. Accreditation of study program (X_5) has no partial effect on student decisions in choosing accounting majors at Panca Budi Development University. Socio-economic background, education costs, job opportunities, motivation, and accreditation of study programs simultaneously influence student decisions in choosing to major in accounting at Panca Budi Development University.

Keywords: Socio-Economic Background, Cost of Education, Job Opportunities, Motivation, Studying Program Accreditation, Student Decisions

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Tujuan Penelitian	12
1.4.2 Manfaat Penelitian	13
1.5 Keaslian Penelitian	14

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis	33

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	35
3.2.2 Waktu Penelitian	35
3.3 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3.1 Variabel Penelitian	36
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4 Populasi dan Sampel.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.1.3 Lokasi Penelitian.....	49
4.1.4 Visi dan Misi	49

4.1.5 Struktur Organisasi.....	49
4.1.6 Deskripsi Karakteristik Responden.....	50
4.1.7 Deskripsi Variabel Penelitian.....	52
4.1.8 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	76
4.1.9 Asumsi Klasik	82
4.1.10 Uji Regresi Linear Berganda	85
4.1.11 Uji Test Goodnest of Fit.....	87
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	90

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa	4
Tabel 1.2 Daftar Uang Kuliah	6
Tabel 1.3 Daftar Uang Kuliah Prodi Akuntansi	7
Tabel 1.4 Persentase Relevansi	9
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	51
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan IPK Terakhir	52
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Karier Yang Diinginkan	52
Tabel 4.6 Frekuensi dari Pernyataan $X_{1,1}$	53
Tabel 4.7 Frekuensi dari Pernyataan $X_{1,2}$	53
Tabel 4.8 Frekuensi dari Pernyataan $X_{1,3}$	54
Tabel 4.9 Frekuensi dari Pernyataan $X_{1,4}$	55
Tabel 4.10 Frekuensi dari Pernyataan $X_{2,1}$	55
Tabel 4.11 Frekuensi dari Pernyataan $X_{2,2}$	56
Tabel 4.12 Frekuensi dari Pernyataan $X_{2,3}$	56
Tabel 4.13 Frekuensi dari Pernyataan $X_{2,4}$	57
Tabel 4.14 Frekuensi dari Pernyataan $X_{2,5}$	58
Tabel 4.15 Frekuensi dari Pernyataan $X_{2,6}$	58
Tabel 4.16 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,1}$	59
Tabel 4.17 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,2}$	59
Tabel 4.18 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,3}$	60
Tabel 4.19 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,4}$	61
Tabel 4.20 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,5}$	61
Tabel 4.21 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,6}$	62
Tabel 4.22 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,7}$	62
Tabel 4.23 Frekuensi dari Pernyataan $X_{3,8}$	63
Tabel 4.24 Frekuensi dari Pernyataan $X_{4,1}$	64
Tabel 4.25 Frekuensi dari Pernyataan $X_{4,2}$	64
Tabel 4.26 Frekuensi dari Pernyataan $X_{4,3}$	65
Tabel 4.27 Frekuensi dari Pernyataan $X_{4,4}$	66
Tabel 4.28 Frekuensi dari Pernyataan $X_{4,5}$	66
Tabel 4.29 Frekuensi dari Pernyataan $X_{4,6}$	67
Tabel 4.30 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,1}$	68
Tabel 4.31 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,2}$	68
Tabel 4.32 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,3}$	69
Tabel 4.33 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,4}$	69
Tabel 4.34 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,5}$	70
Tabel 4.35 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,6}$	71
Tabel 4.36 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,7}$	71
Tabel 4.37 Frekuensi dari Pernyataan $X_{5,8}$	72
Tabel 4.38 Frekuensi dari Pernyataan Y_1	72

Tabel 4.39 Frekuensi dari Pernyataan Y_2	73
Tabel 4.40 Frekuensi dari Pernyataan Y_3	74
Tabel 4.41 Frekuensi dari Pernyataan Y_4	74
Tabel 4.42 Frekuensi dari Pernyataan Y_5	75
Tabel 4.43 Frekuensi dari Pernyataan Y_6	76
Tabel 4.44 Hasil Uji Validitas.....	76
Tabel 4.45 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1	78
Tabel 4.46 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2	78
Tabel 4.47 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_3	78
Tabel 4.48 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_4	79
Tabel 4.49 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_5	79
Tabel 4.50 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	80
Tabel 4.51 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel.....	80
Tabel 4.52 Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4.53 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	85
Tabel 4.54 Hasil Uji F.....	87
Tabel 4.55 Hasil Uji t.....	88
Tabel 4.56 Hasil Uji Determinasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	50
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	81
Gambar 4.3 Histogram Uji PP Plot Uji Normalitas	82
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi dan Akreditasi Program Studi Akuntansi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.**

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima br. Purba, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Aulia, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda H. Sagala dan

Ibunda M. Naibaho yang telah memberikan bantuan doa dan semangat baik dalam bentuk moril maupun materil kepada penulis.

7. Seluruh keluarga terutama kakak tercinta Melpa Sagala, Rina Sagala dan Kosmas Fransisko Sagala. Terima kasih atas doa dan semangat yang kalian berikan.
8. Teman seperjuangan penulis yakni Mariana Evalia Sianipar, Irnanda A. Simangunsong, Vriska D. Rajaguk-guk, Nimrot Parlindungan Nababan dan teman-teman di kelas KK 3A . Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, Juni 2021

Penulis

Espi Sagala

1515100279

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini masyarakat semakin menyadari pentingnya mendapatkan pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi. Setiap tahun umumnya siswa yang telah lulus dari SMA, SMEA, SMK dan jenjang sederajat lainnya akan menentukan langkah untuk melanjutkan studi ke akademi, sekolah tinggi, atau perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi dalam negeri, namun juga bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi luar negeri. Oleh sebab itu, para lulusan harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang tinggi, untuk itu para lulusan harus mempersiapkan sejak di bangku kuliah. Menurut Dian (2013 : 5) yang mengatakan bahwa “ Dengan belajar diperguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang dituju oleh lembaga pendidikan”.

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi sebagian besar masyarakat. Sebagian dari masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi. Walaupun ada juga sebagian yang memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya

hingga jenjang paling tinggi. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang diberikan. Perguruan tinggi merupakan jenjang akhir dalam dunia pendidikan yang menjadi salah satu syarat untuk terjun dalam dunia kerja. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal. Pendidikan informal sendiri diartikan sebagai pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi (*belajar incidental*). Sementara itu, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Perguruan tinggi terdapat penjurusan bagi mahasiswa berdasarkan subyek mata kuliah yang diambil. Setiap jurusan memiliki materi dan sifat pembelajaran yang berbeda-beda. Jurusan yang memiliki sifat yang serupa akan digabung dalam suatu fakultas, akademik, dan sekolah tinggi. Pada dasarnya setiap orang yang ingin melanjutkan diperguruan tinggi akan memilih jurusan sesuai yang diinginkan dan diharapkan serta dapat membekali setiap mahasiswa menghadapi tantangan masa depan. Hakikat pengambilan keputusan adalah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok. Memilih jurusan di perguruan tinggi tidak mudah, hal ini dipengaruhi beberapa faktor salah satunya dari luar diri seseorang. Faktor dari luar diri seseorang tersebut adalah lingkungan, seperti lingkungan sosial yaitu keluarga, guru, tetangga, teman sebaya dan lain-lain. Memilih jurusan kuliah pada perguruan tinggi bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa. Sejalan dengan

perkembangan dunia usaha dan kebutuhan dunia kerja masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi sebab akuntansi memiliki peranan penting dalam status sosial ekonomi, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan tim Detik.com, 26 Mei 2014 “Salah satu jurusan yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah jurusan bisnis. Jurusan bisnis merupakan program studi favorit yang dipilih oleh calon mahasiswa, salah satunya adalah program studi akuntansi”. Sedangkan menurut Zulfahmi, et al (2010) dalam Niswatul (2013:84) secara umum mahasiswa sarjana akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki alternatif pilihan karir. Pertama, mereka dapat langsung bekerja sebagai karyawan di perusahaan, instansi pemerintah maupun berwirausaha. Kedua, melanjutkan pendidikan S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Hal ini juga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Oleh sebab itu minat mahasiswa juga sangat mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi.

Fenomena yang dapat diamati dalam pemilihan jurusan akuntansi ini adalah mendapatkan pekerjaan yang mempunyai masa depan dan layak serta profesional didunia kerja. Jurusan akuntansi juga memiliki prospek kerja yang menjanjikan serta peningkatan karier terjamin misalnya seperti menjadi seorang akuntan publik, internal auditor, bekerja di OJK atau BI, dapat membangun bisnis sendiri dan jadi wirausaha. Menjanjikan yang dimaksud ialah memiliki harapan bahwa akan mendapatkan upah dengan tarif yang cukup besar. Meskipun

kenyataan yang terjadi dilapangan ialah tidak semua jurusan akuntansi memiliki pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka. Keberhasilan seseorang sering sekali dilihat dari perkerjaan yang didapat setelah lulus dari perguruan tinggi. Karena itulah mahasiswa sejak awal harus mengasah keterampilan sebelum memasuki dunia kerja.

Berdasarkan catatan dari akademik dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi pada tiga tiga tahun terakhir mengalami penurunan yaitu di tahun 2016, 2017, dan 2018. Terkait dengan penjelasan diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2014 – 2018

Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun Ajaran	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Jumlah Mahasiswa	456	753	645	529	432

Sumber : Bagian Akademik Kemahasiswaan Universitas Pembangunan Panca Budi

Berdasarkan catatan dari akademik dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi pada lima tahun terakhir mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 456 mahasiswa/i, pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 573 mahasiswa/i pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 645 mahasiswa/i akan tetapi pada tahun ajaran 2017/2018 sedikit mengalami penurunan berjumlah 529 mahasiswa/i begitu juga pada tahun 2018/2019 berjumlah 432 mahasiswa/i. Dugaan tersebut mendasari untuk melakukan survei terhadap mahasiswa/i angkatan tahun 2018/ 2019. Agar jurusan akuntansi ini memiliki lulusan yang

baik serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, maka dibutuhkan mahasiswa yang benar-benar memiliki motivasi dan keterkaitan pada jurusan akuntansi juga.

Kuliah di perguruan tinggi melibatkan banyak komponen bukan hanya itu, status sosial ekonomi dan kepribadian juga menjadi perhatian bagi mahasiswa. Menurut Basilia (2008) ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi adalah minat, motivasi, status sosial ekonomi, peluang pasar dan lingkungan belajar. Basilia (2008) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa status sosial ekonomi mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan penelitian Martini (2015) yang mengkaji tentang analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Menyimpulkan bahwa faktor status sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di perguruan tinggi.

Ada pertimbangan lain untuk memutuskan menempuh studi di universitas yaitu faktor biaya pendidikan. Ditengah-tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu saat ini, masyarakat menjadi peka dengan biaya pendidikan. Masyarakat bersedia membayar lebih mahal jika manfaat yang didapat dari produk pendidikan tersebut lebih tinggi.. Walau sebenarnya bukan karena biaya pendidikan yang murah saja seseorang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan tetapi karena manfaat yang akan didapat dimasa datang. Menurut Rina (2015) yang mengkaji tentang pengaruh motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan pendidikan ekonomi. Rina (2015) menyimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya konsisten dengan hasil penelitian Rizqi 'Amaliya (2018) yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan pendidikan ekonomi adalah biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, prospek prodi, keputusan mahasiswa.

Berikut catatan akademik mengenai daftar uang kuliah semua fakultas Universitas Pembangunan Panca Budi ditahun ajaran 2018/2019. Seperti tabel berikut :

Tabel 1.2
Daftar Uang Kuliah
Universitas Pembangunan Panca Budi
Tahun Akademik 2018/2019

No	Fakultas	Prodi	Akreditasi	Kelas		Uang Kuliah	
1.	Hukum	Ilmu Hukum (S1)	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 6.830.000 Rp. 7.830.000	Rp. 8.730.000
		Ilmu Hukum (S2)	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 13.860.000 Rp. 13.860.000	Rp. 13.860.000
2.	Ekonomi	Manajemen	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 7.330.000 Rp. 7.830.000	Rp. 8.730.000
		Akuntansi	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 6.830.000 Rp. 7.830.000	Rp. 8.730.000
		Ekonomi Pembangunan	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 5.660.000 Rp. 7.830.000	Rp. 7.830.000
		Perpajakan	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 4.160.000 Rp. 7.830.000	Rp. 7.830.000
		Magister Manajemen	C	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 13.860.000 Rp. 13.860.000	Rp. 13.860.000
3.	Filkom	Sistem Komputer	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 7.330.000 Rp. 7.830.000	Rp. 8.730.000
		Teknik Komputer	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 5.160.000 Rp. 7.830.000	Rp. 7.830.000

4.	Teknik	Teknik Elektro	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 5.680.000 Rp. 7.830.000	Rp. 7.830.000
		Arsitektur Lanskep	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 5.660.000 Rp. 7.830.000	Rp. 7.830.000
5.	Pertanian	Agroekoteknologi	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 5.330.000 Rp. 7.830.000	Rp. 7.830.000
		Peternakan	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 4.830.000 Rp. 7.830.000	Rp. 7.830.000
6.	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 3.160.000 Rp. 3.270.000	Rp. 3.270.000
7.	Filsafat	Filsafat	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 3.160.000 Rp. 3.270.000	Rp. 3.270.000

Sumber: Bagian Biro Keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi

Berdasarkan data diatas peneliti menyimpulkan bahwa biaya kuliah di universitas panca budi masih tergolong standar. Biaya kuliah untuk fakultas Ekonomi pada jurusan akuntansi merupakan biaya yang tidak rendah dibandingkan dengan fakultas Hukum, Filkom, Teknik, Pertanian, Agama Islam dan Filsafat. Karena biaya pendidikan pada jurusan akuntansi bukan termasuk biaya yang relative rendah maka tidak sejalan dengan pendapat Rambat Lupiyoadi & A.Hamdani (2008: 134) menjelaskan bahwa mahasiswa sebagai konsumen cenderung mencari harga yang rendah tetapi memberikan nilai manfaat yang tinggi. Berikut catatan akademik mengenai daftar uang kuliah Fakultas Sosial Sains pada prodi Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi ditahun ajaran 2014-2018.

Tabel 1.3
Daftar Uang Kuliah
Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi
Tahun Akademik 2014-2018

No	Tahun	Akreditasi	Kelas		Uang Kuliah	
1.	2014/2015	B	Reguler	Paralel II	Rp. 5.000.000	Rp. 6.000.000
			Paralel I	Paralel III	Rp. 5.000.000	Rp. 6.000.000

2.	2015/2016	B	Reguler	Karyawan	Rp. 5.250.000	Rp. 6.480.000
3.	2016/2017	B	Reguler Paralel I	Karyawan	Rp. 6.500.000 Rp. 7.500.000	Rp. 8.400.000
4.	2017/2018	B	Reguler Paralel I	Karyawan	Rp. 6.500.000 Rp. 7.500.000	Rp. 8.400.000
5.	2018/2019	B	Reguler 1 Paralel 1	Reguler 2	Rp. 6.830.000 Rp. 7.830.000	Rp. 8.730.000

Berdasarkan data diatas dalam lima tahun terakhir biaya pendidikan mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi mengalami kenaikan uang kuliah selama lima tahun terakhir. Dibandingkan pada tabel 1.1 jumlah mahasiswa akuntansi mengalami penurunan pada 3 (tiga) tahun terakhir. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahalanya biaya pendidikan tidak selalu menjadi penghalang mahasiswa untuk memilih jurusan diperguruan tinggi.

Selain dari dua faktor yang disebutkan diatas faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan memilih program studi adalah peluang kerja. Menurut Ismail dan Lestari (2012) dalam Ni Kadek Winda Prasastiningsih (2015) mengatakan bahwa ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja yang menjanjikan dimasa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat dan lain-lain. Banyak juga masyarakat beranggapan bahwa setelah lulus dari sarjana ekonomi akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan profesi mereka, padahal tidak semua sarjana ekonomi bekerja sesuai dengan kualifikasi profesi yang dimiliki. Menurut Simbarjo (2012) dalam Evanti Andriani dan Helmi Adam (2013) alasan seseorang memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar

di dunia kerja nantinya, selain itu adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Senitasari (2015) dinyatakan bahwa kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Hasil penelitian menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan hasil penelitian Senitasari (2015) dinyatakan bahwa kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Berikut merupakan data lulusan mahasiswa jurusan akuntansi yang telah bekerja dengan jabatan sesuai dengan gelar pendidikan yang telah ditempuh dengan rata-rata sampel 123 orang.

Tabel 1.4
Persentase Relevansi Bidang Ilmu Dan Informasi Kesesuaian Jabatan
Lulusan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan
Panca Budi

Tahun	Kelompok Kesesuaian Jabatan					
	Relevansi	Accounting dan Audit	Tidak Relevansi	Pegawai Negeri dan Swasta Departemen HRD/KTU	Marketing	Administrasi Perkantoran
2016	35%	35%	65%	17%	18%	30%
2017	20%	20%	80%	22%	21%	37%
2018	24%	24%	76%	16%	26%	34%

Sumber : Biro Student Advisor Center (BSAC) Universitas Pembangunan Panca Budi

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kesesuaian bidang pekerjaan dengan jurusan yang telah ditempuh pada masa perkuliahan berada pada persentase tidak relevansi yang tinggi. Itu artinya persentase pekerjaan yang sesuai dengan gelar tidak selalu sejalan dengan ilmu pengetahuan yang didapat pada masa perkuliahan. Ini merupakan fakta yang ada pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Salah satu yang mempengaruhi keputusan memilih program studi yaitu motivasi adalah dorongan

dari dalam individu yang menyebabkan dia bertindak (Schiffman, 2010:106). Motivasi adalah dorongan yang baik untuk mencapai sebuah keinginan dan tujuan. Dorongan ini akan terus menerus ada hingga tujuan itu terpenuhi dan menimbulkan rasa puas dalam mendapatkannya. Menurut Rina (2015) yang mengkaji tentang pengaruh motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan pendidikan ekonomi. Rina (2015) menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan penelitian Basilia (2008) yang menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

Mahasiswa juga akan mempertimbangkan tentang reputasi dari lembaga pendidikan yang akan dipilih nantinya, bagaimana kualitas staf pengajar dalam lembaga pendidikan tersebut, apakah memiliki fasilitas sarana belajar mengajar yang baik dan memadai. Lulusannya pun diharapkan tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan, status akreditasi juga menjadi perhatian bagi mahasiswa. Menurut Kuswara (2011:10) dalam Andriani (2013), reputasi dibangun dengan kerja keras, perjuangan, dan tentunya melalui proses yang panjang, reputasi yang dimaksud adalah integritas dan kredibilitas perguruan tinggi yang bersangkutan. Menurut Bahri Kamal (2017) yang mengkaji tentang pengaruh persepsi, akreditasi prodi, dan promosi terhadap keputusan memilih program studi akuntansi. Bahri Kamal (2017) menyimpulkan bahwa akreditasi prodi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan penelitian

Kuswinda (2016) yang menyimpulkan bahwa akreditasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan akuntansi.

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi Dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Pembangunan Panca Budi"**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Jurusan akuntansi mempunyai jumlah peminat yang berfluktuasi dari tahun ajaran 2014/2015 sampai 2018/2019
- b. Persentase relevansi kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi akuntansi pada mahasiswa yang telah lulus pada tahun 2016, 2017 dan 2018 masih sangat rendah.
- c. Berdasarkan penelitian terdahulu ketidakkonsistenan antara hasil penelitian tentang biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi

2. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yang tidak terarah maka penelitian memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan hanya pada Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi Dan

Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Pembangunan Panca Budi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah latar belakang sosial ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi?
2. Apakah biaya pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi?
3. Apakah peluang kerja berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi?
4. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi?
5. Apakah akreditasi program studi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi?
6. Apakah latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peluang kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akreditasi prodi terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi, dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran yang digunakan untuk menguatkan teori mengenai masalah yang diteliti, yaitu latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi, dan akreditasi program studi dalam memilih jurusan akuntansi.

- b. Bagi Program Studi

Dapat memberikan saran yang ilmiah sehingga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam program studi akuntansi.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi bagi mahasiswa/mahasiswi lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari sekumpulan penelitian yang dilakukan sejumlah peneliti terdahulu termasuk yang dilakukan Rina Isaeni (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi Dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Pembangunan Panca Budi”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

- 1. Variabel Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan sebanyak 3 (tiga) variabel bebas yaitu motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas yaitu latar belakang sosial ekonomi, biaya

pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi dan 1 (satu) variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

2. **Jumlah Observasi/data (n)** : peneliti terdahulu menggunakan sampel 166 sampel sedangkan penelitian ini 81 sampel
3. **Waktu Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2020.
4. **Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu pada Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Pengambilan Keputusan Program Studi Akuntansi

Setiap hari orang-orang akan membuat keputusan , maka pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang yang tidak bisa dilakukan secara sembrono dan sembarang. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses dan berlangsung dalam suatu sistem, walaupun merupakan suatu keputusan atau desisi pribadi sekali pun yang menyangkut suatu masalah pribadi pula. Pengambilan keputusan merupakan proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah.

Pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki fungsi sebagai pangkal atau permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah secara individual dan secara kelompok baik secara institusional maupun secara organisasional. Di samping itu, fungsi pengambilan keputusan merupakan sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efek atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada suatu jurusan yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang memiliki banyak dimensi dan dampak. Keputusan tersebut merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan masalah, yang mempunyai dampak terhadap kehidupan baik jangka pendek maupun jangka panjang

seseorang. Akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mencatat dan menghasilkan laporan, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik di dalam perusahaan atau pihak di luar perusahaan. Menurut Wild dan Kwok (2011) dalam Sukrisno (2013 : 1) “Akuntansi mengacu pada 3 (tiga) aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, merekam dan mengomunikasi kejadian ekonomi yang terjadi pada organisasi untuk kepentingan pihak pengguna”. Pengguna laporan keuangan terdiri dari pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal adalah individu-individu di dalam perusahaan yang berkepentingan untuk merencanakan, mengkoordinasikan dan menjalankan kegiatan bisnis perusahaan yang berkepentingan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, seperti manajer, supervisor, direktur, internal audit, dan karyawan perusahaan.

Pengguna eksternal adalah individu dan organisasi di luar perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan mengenai perusahaan, seperti Kantor Akuntan Publik (KAP), pemegang saham, pelanggan dan pemerintah. Menurut Wild dan Kwok (2011) dalam Sukrisno (2013 : 2) ada 10 (sepuluh) siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis transaksi-transaksi yang dipersiapkan untuk dijurnal.
- b. Mencatat akun-akun kedalam jurnal;
- c. Memposting ke buku besar;
- d. Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian;
- e. Mencatat penyesuaian untuk menyesuaikan akun buku besar dan jumlah;

- f. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian;
- g. Menyiapkan laporan;
- h. Membuat jurnal penutup;
- i. Membuat neraca saldo setelah penutupan;
- j. Kemudian membuat jurnal pembalik (pilihan).

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan ialah penting untuk memahami apa keputusan yang akan dibuat. Artinya, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dapat mempengaruhi hasil. Faktor-faktor tersebut termasuk (Dietrich, 2010):

1. Pengalaman masa lalu
2. Bias kognitif
3. Usia dan perbedaan individu
4. Kepercayaan pada relevansi pribadi
5. Eskalasi komitmen

Sementara, menurut Hasan (dalam Tjiong, 2014), faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan yaitu:

1. Posisi atau Kedudukan

Ketika mengambil sebuah keputusan, posisi seseorang dapat dilihat dari letak posisi, apakah individu sebagai pembuat keputusan atau sebagai seorang staf, dan tingkatan posisi, yaitu sebagai strategi, kebijakan, peraturan, organisasional, operasional, atau teknis. Hal ini terkait apakah individu dalam keluarga dapat menentukan dan memilih keinginannya sendiri atau harus mengikuti keinginan orangtua.

2. Masalah

Masalah adalah penghalang tercapainya suatu tujuan dan penyimpangan dari apa yang diharapkan. Masalah yang ada dapat memengaruhi individu keinginannya untuk berkuliah.

3. Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor yang terjadi dalam suatu keadaan yang saling berhubungan satu sama lain dan memberi pengaruh terhadap diri seseorang dan apa yang akan dilakukan. Situasi yang terjadi di sekitar individu dapat mempengaruhi keinginan untuk mengambil pendidikan di luar daerah.

4. Kondisi

Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang menentukan perbuatan seseorang. Kondisi yang dihadapi individu dapat memengaruhi keputusan individu mengambil pendidikan di luar daerah.

5. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan individu maupun kelompok umumnya telah ditentukan. Tujuan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan objektif. Tujuan individu menjadi faktor dalam memutuskan untuk mengambil pendidikan di luar daerah.

Adapun indikator keputusan menurut Fadli (2015 : 5) adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan kemampuan;
- b. Bukan karena paksaan orang lain;
- c. Prospek yang baik di masa depan;
- d. Memiliki bakat

1. Latar Belakang Sosial Ekonomi

a. Sosial

Sosial memiliki artian segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Sosial adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam konteks masyarakat atau komunitas, sebagai acuan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan, dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan yang yang dimunculkan oleh individu-individu sebagai anggota suatu masyarakat. Status sosial merupakan keadaan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial.

b. Ekonomi

Ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Kondisi ekonomi yang terlihat dan dirasakan manusia berhubungan dengan sumber-sumber penghasilan yang dimiliki individu atau keluarga yang sifatnya terbatas untuk memenuhi dan membiayai kebutuhan yang tidak terbatas baik jumlah maupun kualitasnya.

c. Pengertian Latar Belakang Sosial Ekonomi

Latar belakang sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga orang tersebut. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Sosial ekonomi adalah

penggabungan antara posisi ekonomi dan sosial individu atau keluarga yang relatif terhadap orang lain, berdasarkan pendapatan, pendidikan, dan pekerjaannya.

Menurut Maslihah dalam Andriani (2013) mengatakan bahwa istilah status sosial ekonomi menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu ranking strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasa dikenal sebagai *privilege* (kekayaan, beserta gaya hidupnya) dan kekuasaan. Sedangkan menurut Soerjono Sukanto (2010:208) dalam status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain didalam lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga masyarakat berdasarkan kepemilikan materi.

d. Faktor- faktor yang Menentukan Status Sosial Ekonomi

Menurut Soerjono Sukanto (2010: 209) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain:

1. Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
2. Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.

3. Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
4. Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini, yaitu

1. Pekerjaan
2. Pendidikan
3. Penghasilan
4. Kepemilikan Harta atau Fasilitas

e. Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi

Soerjono Sukanto (2010: 210) bentuk-bentuk status sosial ekonomi ada tiga, yaitu:

1. *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran.
2. *Achieved Status*, yaitu kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja.
3. *Assigned Status*, yang merupakan kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.

2. Biaya Pendidikan

Biaya adalah seluruh biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran

yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Menurut Mulyono (2010:82) biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Biaya pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, apabila tidak ada dukungan dari biaya pendidikan maka proses penyelenggaraan pendidikan akan terganggu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2010) menunjukkan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan akuntansi. Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa per semester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

a. Komponen Biaya Pendidikan

Ada beberapa komponen dalam biaya pendidikan menurut Abdullah dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), yaitu meliputi :

1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan

3. Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
4. Kesejahteraan
5. Rumah tangga universitas
6. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan

Menurut Lupiyadi dan Hamdani dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

1. Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
2. Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pasca sarjana, dimana biaya untuk pasca sarjana lebih mahal.
3. Berdasarkan beban kredit mahasiswa
4. Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma
5. Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas reguler di siang hari.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hadipraestyo dan Endra (2014), bahwa indikator biaya pendidikan antara lain :

1. Biaya registrasi pendidikan
2. Biaya beban sks per semester
3. Biaya kegiatan mahasiswa
4. Biaya pembelian buku.

3. Peluang Kerja

Peluang kerja ialah keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja. Jadi peluang kerja merupakan jumlah lapangan

kerja yang tersedia untuk orang-orang yang sedang mencari kerja atau dapat juga dikatakan ketersediaan lapangan kerja untuk yang memerlukan pekerjaan. Secara umum peluang kerja merupakan keadaan yang menggambarkan seberapa jumlah total dari angkatan kerja yang mampu diserap serta ikut aktif dalam perekonomian. Peluang kerja mencakup lapangan pekerjaan yang dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Wheeler dalam Lara (2011), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Peluang kerja juga dapat diartikan sebagai keadaan dimana seseorang yang ingin bekerja pada suatu tingkat pekerjaan akan mudah mendapat pekerjaan. Para pelaku dipasar kerja terdiri dari pencari kerja, pemberi kerja dan perantara.

Adapun indikator peluang kerja menurut Ogiedu, K (2013 : 1) antara lain :

- a. Fleksibilitas tinggi
- b. Gaji dimasa depan
- c. Kemampuan
- d. Kesempatan berkarir

Masalah dalam pasar kerja pada dasarnya dapat disebut ketidakseimbangan antara persediaan dengan kebutuhan tenaga kerja dan dapat digolongkan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu:

- a. Masalah kekurangan tenaga kerja yang timbul apabila persediaan tenaga kerja daripada kebutuhan pada pasar kerja.
- b. Masalah rintangan pasar kerja yang timbul apabila persediaan tenaga kerja sebenarnya sesuai dengan kebutuhan tempat dan waktu yang sama.

Disinilah masalahnya terletak dalam mekanisme penyalurannya.

- c. Semua masalah dalam ketiga golongan a,b,c diatas terjadi sebelum orang memiliki atau masuk dalam pekerjaan, baik pekerjaan mandiri. Masalah disini antara lain menyangkut pendapatan, kepastian tenaga kerja untuk memilih dan mempertahankan pekerjaan, keselamatan jasmani, perlakuan adil dan produktivitas kerja.

4. Motivasi

Motivasi timbul dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan yang dialami oleh individu. Motivasi merupakan daya penggerak didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi akan tumbuh pada seseorang apabila ada kemauan dan kesadaran untuk melakukan perubahan atau perbaikan dalam dirinya, maka motivasi tergantung pada masing-masing diri seseorang. Menurut Dimiyati (2013 : 1) “Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan perilaku manusia terhadap perilaku belajar. Mahasiswa yang motivasinya tinggi akan mempunyai dorongan dari dalam dirinya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sesuai dengan yang diinginkannya. Motivasi mencakup di dalamnya terdapat arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respon dan kegigihan tingkah laku. Selain itu, motivasi mencakup sejumlah konsep seperti dorongan, kebutuhan, rangsangan, ganjaran, penguatan, ketetapan, tujuan, dan harapan. Menurut Eysenck (Slameto 2010 : 170), menjelaskan motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep

diri, sikap, dan sebagainya. Menurut M. Ngalim Purwanto (2010: 70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi mendorong manusia untuk bertindak. Motivasi berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motivasi menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.
- c. Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Adapun indikator motivasi menurut Wahyuni (2008) antara lain :

- a. Kualitas pendidikan
- b. Lokasi tempat perkuliahan yang nyaman
- c. Kualitas lulusan
- d. Harga produk
- e. Fasilitas

5. Akreditasi Program Studi

a. Pengertian Akreditasi

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya, telah memenuhi standar yang

ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang sudah terakreditasi mendapat pengakuan yang lebih besar di masyarakat dibandingkan dengan perguruan tinggi yang belum terakreditasi (Prasetyo, 2014). Akreditasi dilakukan terhadap program studi berdasarkan interaksi antarstandar di dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses akreditasi dinyatakan dengan status akreditasi program studi yaitu terakreditasi dan tidak terakreditasi. Peringkat terakreditasi program studi tersebut terdiri atas akreditasi A yaitu terakreditasi unggul yang memiliki makna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, akreditasi B yaitu terakreditasi sangat baik yang memiliki makna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan akreditasi C yaitu terakreditasi baik yang memiliki makna memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

b. Manfaat Dan Tujuan Akreditasi Program Studi

Adapun tujuan dan manfaat akreditasi program studi adalah sebagai berikut.

1. Memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dengan merujuk pada standar nasional pendidikan yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan program studi yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan itu.
2. Mendorong program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.
3. Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam

transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi yang lain.

c. Standar Akreditasi Program studi

Standar akreditasi adalah tolak ukur yang harus dipenuhi oleh program studi sarjana. Ada tujuh standar akreditasi, yaitu:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama

d. Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana

Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT terhadap program studi sarjana negeri dan swasta yang berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Akreditasi dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. BAN-PT memberitahu program studi sarjana mengenai prosedur pelaksanaan akreditasi program studi sarjana. Program studi sarjana mengisi borang sesuai dengan cara yang dituangkan dalam Pedoman Pengisian Borang Program studi sarjana.
- b. Program studi sarjana mengirimkan borang tersebut beserta lampiran-lampirannya kepada BAN-PT.
- c. BAN-PT memverifikasi kelengkapan borang tersebut.
- d. BAN-PT menetapkan (melalui seleksi dan pelatihan) tim asesor yang

terdiri atas dua orang pakar sejawat yang memahami penyelenggaraan program studi sarjana.

- e. Setiap asesor secara mandiri menilai dokumen akreditasi program studi yang terdiri atas boring program studi, borang fakultas/sekolah tinggi, serta laporan evaluasi-diri program studi dalam bentuk lokakarya di tempat yang disediakan oleh BAN-PT selama 2 – 3 hari.
- f. Pada akhir lokakarya tersebut setiap anggota tim asesor menyerahkan hasil asesmen kecukupan kepada BAN-PT.
- g. Tim asesor melakukan asesmen lapangan ke lokasi perguruan tinggi selama 2 s.d. 3 hari kerja.
- h. Tim asesor melaporkan hasil asesmen lapangan kepada BAN-PT paling lama seminggu setelah asesmen lapangan.
- i. BAN-PT memvalidasi laporan tim asesor.
- j. BAN-PT menetapkan hasil akreditasi perguruan tinggi.
- k. BAN-PT mengumumkan hasil akreditasi kepada masyarakat luas, menginformasikan hasil keputusan kepada asesor yang terkait, dan menyampaikan sertifikat akreditasi kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.
- l. BAN-PT menerima dan menanggapi keluhan atau “pengaduan” dari masyarakat, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas publik dalam proses dan hasil penilaian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat dari table 2.1 :

Table 2.1 Penelitian Sebelumnya

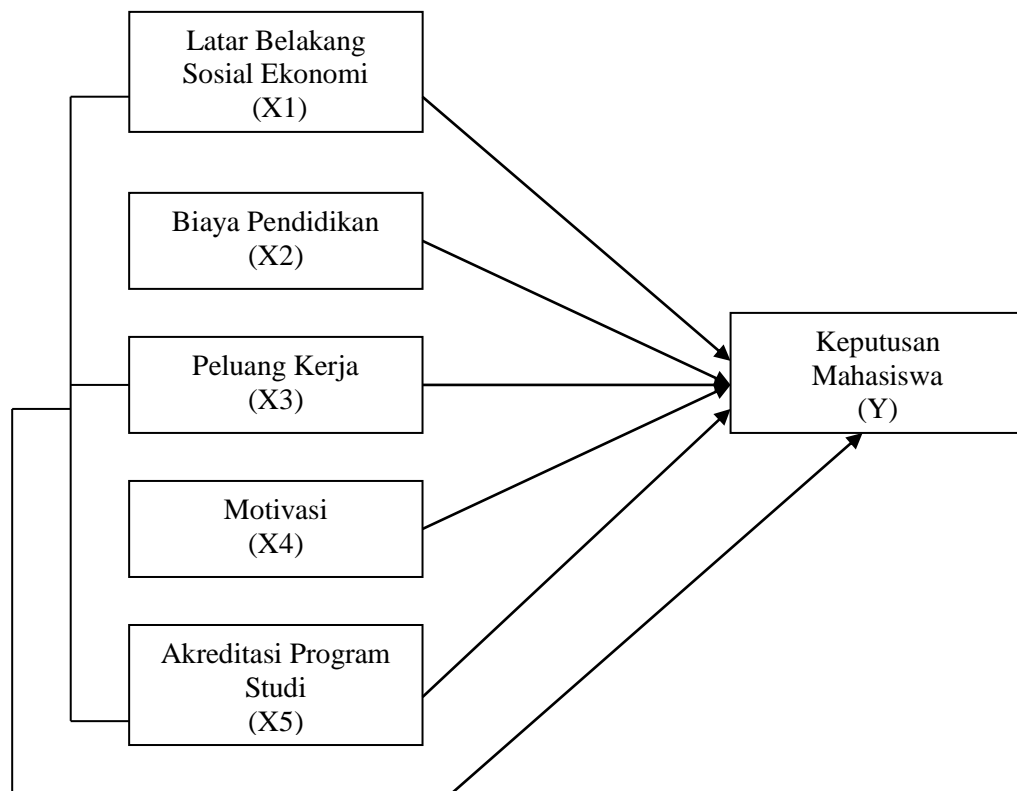
No	Nama /Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rina Isnaeni (2015) Dari Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi	Motivasi, (X ₁), Kelompok Referensi (X ₂), Biaya Pendidikan (X ₃)	Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi	Analisis Regresi Linier Berganda	Motivasi, biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan jurusan Pendidikan Ekonomi
2.	Vini Alvionita (2015) Dari Universitas Tanjung Pura	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura	Biaya (X ₁), Status Sosial Ekonomi (X ₂), Motivasi (X ₃), Fasilitas (X ₄), Lokasi (X ₅)	Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Status sosial ekonomi, motivasi, fasilitas dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi
3.	Martini (2015) Dari Universitas Budi Luhur Jakarta	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi	Budaya (X ₁), Sosial Ekonomi (X ₂), Pribadi (X ₃), Psikologis (X ₄)	Pemilihan Jurusan Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Sosial Ekonommi berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mencoba mencari kejelasan pengaruh latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Hasil penelitian terdahulu yakni, penelitian Komang Winda Suriyani (2016) menyatakan bahwa latar belakang sosial ekonomi

berpengaruh dalam keputusan dalam memilih jurusan akuntansi. Dimana latar belakang sosial ekonomi merupakan tingkatan yang dimiliki seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dari penghasilan yang diperoleh. Selanjutnya penelitian tentang peluang kerja oleh peneliti Erlita Risnawati dan Soni Agus Irwandi (2012) menyatakan bahwa peluang kerja memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk mencapai keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

Biaya pendidikan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa dari awal masuk sampai dengan lulus sarjana. Dalam penyelenggaraan pendidikan, biaya merupakan suatu hal yang sangat penting baik bagi penyelenggara maupun pengguna jasa pendidikan. Apabila tidak ada biaya maka proses penyelenggaraan pendidikan dapat terganggu dan tidak berjalan dengan maksimal. Biaya pendidikan seringkali dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa dalam menentukan dimana ia harus melanjutkan pendidikannya. Motivasi merupakan pendorong terhadap suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu tingkah laku yang diarahkan mencapai tujuan untuk memenuhi kepuasan. Akreditasi bagi Program Studi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Semakin tinggi akreditasi maka semakin positif keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan berdasarkan pemikiran peneliti atau diturunkan dari teori yang telah ada. Sugiyono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1. Latar belakang sosial ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Biaya pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Peluang kerja berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi
5. Akreditasi program studi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
6. Latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi, dan akreditasi program studi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian dapat menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif/kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Variabel independen yaitu, latarbelakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi, sedangkan variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi, yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing 20122 Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020, dengan format sebagai berikut:

Table 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Tahun											
		Jan Feb 2020	Maret April 2020	Mei Juni 2020	Juli Agsts 2020	Sept Okt 2020	Nov Des 2020						
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■	■										
2	Penyusunan Proposal		■	■									
3	Seminar Proposal				■	■							
4	Perbaikan Acc Proposal				■	■	■						
5	Pengolahan Data								■	■			
6	Penyusunan Skripsi								■	■	■		
7	Meja Hijau												■

Sumber: Penulis(2020)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas (*independent variabel*) yaitu: latar belakang sosial ekonomi (X_1), biaya pendidikan (X_2), peluang kerja (X_3), motivasi (X_4), dan akreditasi program studi (X_5), 1(satu) variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu : keputusan mahasiswa (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Latarbelakang Sosial Ekonomi (X_1)	Status sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang yang diakui masyarakat dalam masyarakatnya. Soerjono Soekanto (2010:210)	1. Pekerjaan 2. Pendidikan 3. Penghasilan 4. Kepemilikan Harta atau Fasilitas	Likert

Biaya Pendidikan (X2)	Biaya pendidikan adalah cost yang harus dikeluarkan yaitu perhitungan atau biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan terkait dalam pendidikan. Cohn Sagala(2011:209)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya registrasi pendidikan 2. Biaya beban sks per semester 3. Biaya kegiatan mahasiswa 4. Biaya pembelian buku 	Likert
Peluang Kerja (X3)	Peluang kerja adalah keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja, kesempatan yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, Semakin meningkatnya pembangunan, semakin besar pula kesempatan kerja yang tersedia. Odia, J., dan Ogiedu, K (2013; 1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas tinggi 2. Gaji dimasa depan 3. Kemampuan 4. Kesempatan berkarir 	Likert
Motivasi (X4)	Motivasi adalah keadaan yang diaktivitasi atau digerakkan dimana seseorang mengarahkan perilaku berdasarkan tujuan. Rina (2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pendidikan 2. Lokasi tempat perkuliahan yang nyaman 3. Kualitas lulusan 4. Harga Produk 5. Fasilitas 	Likert
Akreditasi Program Studi (X5)	Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu (Prasetyo, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi-Misi 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu 3. Mahasiswa dan lulusan 4. Sumber daya manusia 5. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik 6. Pembiayaan, sarana 	Likert

		dan prasarana, serta sistem informasi 7. Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama	
Keputusan Mahasiswa (Y)	Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Siagian (1985: 83)	1.Sesuai dengan kemampuan 2.Bukan paksaan dari orang lain 3.Prospek yang baik dimasa depan 4.Memiliki bakat	Likert

3.4 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi

Populasi menjelaskan jenis dan kriteria populasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa/i angkatan tahun 2018/2019 di Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 432 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Sugiyono, 2013:118). Penelitian ini dilakukan kepada

mahasiswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan menurut Slovin dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi yang diambil

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 432 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{432}{1 + 432 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{432}{1 + 4.32}$$

$$n = \frac{432}{5.32}$$

$$n = 81$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 orang.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik simple random sampling. Dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata. Artinya setiap responden memiliki kemungkinan yang sama terpilih sebagai responden

3.4.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuisioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui buku teori, karya ilmiah, jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut V. Wiratna (2015:3) teknik pengumpulan data merupakan data-data yang harus dikumpulkan menyangkut dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Angket atau *Quisioner*

Angket yaitu bentuk pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu mahasiswa/i di Universitas Pembangunan Panca Budi yang menjadi objek penelitian dan penilaiannya menggunakan skala likert.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda, dll. Mengumpulkan data dengan cara memperoleh data di Universitas Pembangunan Panca Budi menjadi objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur dan mengetahui kelayakan daftar pertanyaan (angket) yang akan disajikan kepada responden, maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Syarat minimum dianggap memenuhi syarat apabila $r_{hitung} > F_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid bila $r_{hitung} < F_{tabel}$ dinyatakan tidak valid (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 186)

b. Uji Reliabilitas (Kehandalan)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Menurut

Sugiyono (2015:121) suatu instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) untuk menguji realibilitas instrumen dengan dapat digunakan teknik *Cronbach Alpha*. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha*, dengan bantuan *Analyze Scale Reliability*. Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,600$ sedangkan jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,600$ instrumen tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagai mana sebaran sebuah data. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Menurut Ghazali (2013:160), Uji Normalitas Data dilakukan untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan

melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dengan menggunakan normal *P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Scatterplot Model. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi

(karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} > 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3. Regresi Linear Berganda

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keputusan Mahasiswa)

α = Konstanta

β = Koefisien

X_1 = Variabel Bebas (Latarbelakang Sosial Ekonomi)

X_2 = Variabel Bebas (Biaya Pendidikan)

X_3 = Variabel Bebas (Peluang Kerja)

X_4 = Variabel Bebas (Motivasi)

X_5 = Variabel Bebas (Akreditasi Program Studi)

e = *Error Term*

4. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam hal ini uji hipotesis dibagi atas 3 (tiga) bagian yaitu:

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh latarbelakang -sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa
- 2) $H_a : \text{minimal } 1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan criteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Latarbelakang Sosial Ekonomi terhadap keputusan mahasiswa
 - a) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa
 - b) $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa
- 2) Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap keputusan mahasiswa
 - a) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa
 - b) $H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa
- 3) Pengaruh Peluang Kerja terhadap keputusan mahasiswa
 - a) $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa
 - b) $H_a : \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa
- 4) Pengaruh Motivasi terhadap keputusan mahasiswa
 - a) $H_0 : \beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa
 - b) $H_a : \beta_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa
- 5) Pengaruh Akreditasi Program Studi terhadap keputusan mahasiswa
 - a) $H_0 : \beta_5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa

- b) $H_a : \beta_5 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Terima H_0 (Tolak H_a), jika t hitung $< t$ tabel atau Sig $t > 5\%$
b) Tolak H_0 (terima H_a) jika t hitung $> t$ tabel atau Sig $t < 5\%$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol (0) berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Akuntansi yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax. (061) 8458077 PO. BOX : 1099. Sejarah singkat Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Khaidirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/T/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah tinggi metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Sosial Sains yang terdiri dari 5 program studi seperti Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan D3 Perpajakan. Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains UNPAB bertujuan untuk mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah akuntansi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat, dan menghasilkan sumber

daya yang dapat mengimplementasikan keilmuan akuntansi berperan di masyarakat.

4.1.3 Lokasi Penelitian

Universitas Pembangunan Panca Budi di Jl. Jend. Gatot Subroto
Km. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

4.1.4 Visi dan Misi Visi

1. Visi

Menjadi program studi unggulan ditingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil dalam bidang akuntansi bisnis, publik dan syariah berbasis pada etika profesi akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan ummat.

2. Misi

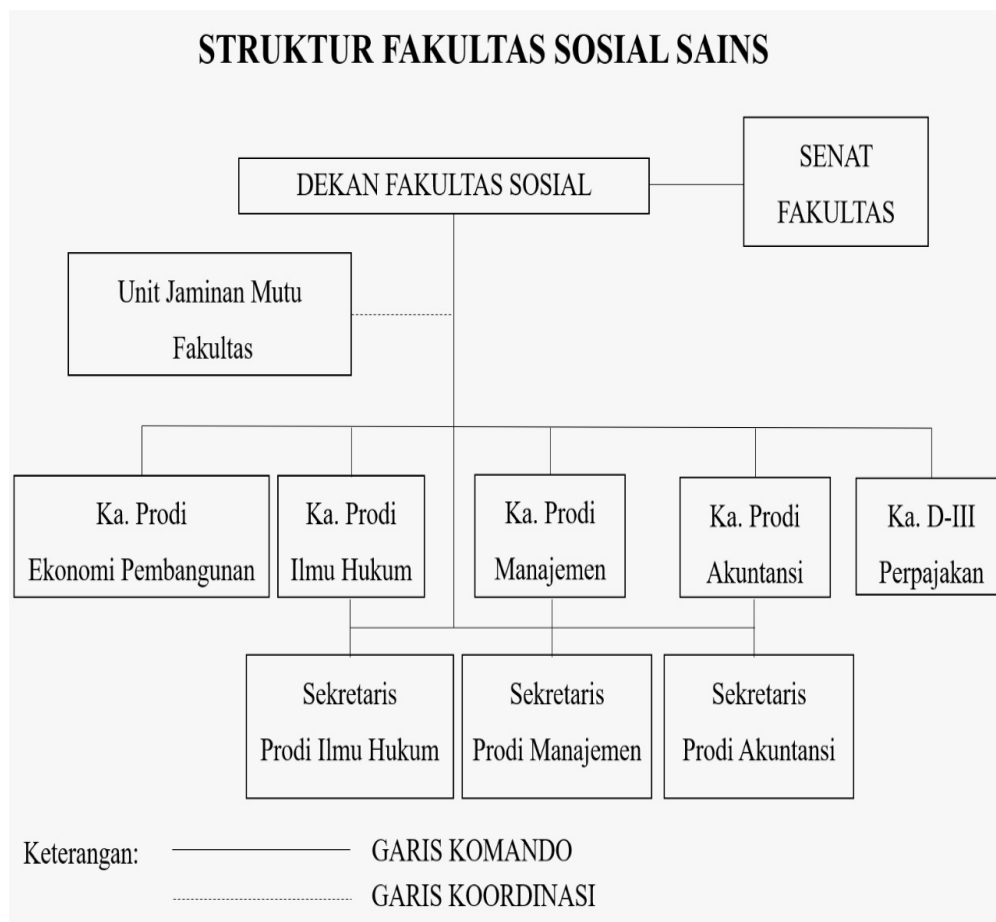
Misi yang dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi sejalan dengan visi tersebut diatas yakni sebagai berikut :

1. Mengembangkan Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Bidang Ilmu Akuntansi.
2. Mengembangkan Penelitian Bermutu di Bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Penelitian.
3. Mengembangkan Pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Pengabdian.

4.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara setiap unit-unit kerja yang ada pada organisasi. Masing-masing unit kerja tersebut mempunyai tujuan umum yang sama untuk mewujudkan suatu

keberhasilan. Fakultas Sosial Sains UNPAB mempunyai struktur organisasi garis komando yang di pimpin oleh seorang dekan fakultas sosial sains dan di bantu oleh 5 (lima) kepala program studi dan pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.1.6 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun ajaran 2018/2019 jurusan akuntansi yang berjumlah 432 mahasiswa/i pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari kuisioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 81 mahasiswa/i pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

pengumpulan data dilakukan pada tanggal 12-15 Agustus 2020. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, umur, IPK dan jenis karir yang diinginkan setelah lulus kuliah.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Mahasiswa/I UNPAB	Persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	81	100
2	Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	81	100

Sumber: Data diolah penulis (2020)

Tabel 4.1 dibawah menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 81 kuesioner dan jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah sebanyak 81 kuesioner atau 100%, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 81 kuesioner atau 100%.

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	63	77,8%
Laki-laki	18	22,2%
Total Responden	81	100%

Sumber: Data diolah penulis (2020)

b. Deskripsi responden berdasarkan rentang umur

Responden berdasarkan rentang umur bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Rentang Umur

Umur	Jumlah	Persentase
18 - 22 tahun	75	92,6%
22 - 25 tahun	6	7,4%
≥ 25 tahun	0	0
Total Responden	81	100%

Sumber: Data diolah penulis (2020)

c. Deskripsi responden berdasarkan rentang IPK

Responden berdasarkan rentang IPK terakhir bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Rentang IPK

IPK	Jumlah	Persentase
2,00-2,99	7	8,6%
3,00 – 4,00	74	91,4%
Total Responden	81	100%

Sumber: Data diolah penulis (2020)

d. Deskripsi responden berdasarkan jenis karir yang diinginkan setelah lulus

Responden berdasarkan jenis karir yang diinginkan setelah lulus bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Karir Yang Diinginkan Setelah Lulus

Jenis Karir	Jumlah	Persentase
Wiraswasta/Wirausaha	38	46,9%
Marketing	6	7,4%
Administrasi Perkantoran	9	11,1%
Akuntan/Auditor	28	34,6%
Tidak Mengisi	0	0
Total	81	100%

Sumber: Data diolah penulis (2020)

4.1.7 Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan penelitian maka penulis menguraikan karakteristik responden dengan nilai pertanyaan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	= 1
Tidak Setuju	= 2
Netral	= 3
Setuju	= 4
Sangat Setuju	= 5

Data yang diperoleh selama penelitian, disajikan dalam bentuk kuantitatif sebagai hasil penyebaran kuesioner kepada 81 responden, dengan jumlah pertanyaan 38 item, yang terdiri dari 32 item pertanyaan variabel bebas Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, Motivasi dan Aktreditasi Program Studi dan 6 item variabel terikat Keputusan Mahasiswa.

Tabel 4.6
Saya ingin seprofesi dengan orangtua saya, maka saya memilih Prodi ini
x1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Tidak Setuju	21	25.9	25.9	27.2
Netral	10	12.3	12.3	39.5
Setuju	23	28.4	28.4	67.9
Sangat Setuju	26	32.1	32.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 1 atau 1.2% menyatakan sangat tidak setuju, 21 atau 25.9% menyatakan tidak setuju, 10 atau 12.3% menyatakan netral, 23 atau 28.4% menyatakan setuju dan 26 atau 32.1% yang sangat setuju. Kesimpulannya adalah bahwa 32.1% yang menyatakan sangat setuju memilih jurusan akuntansi karena ingin seprofesi dengan orangtua mereka

Tabel 4.7

Kedua orangtua berharap saya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari mereka

x1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Tidak Setuju	8	9.9	9.9	9.9
	Netral	11	13.6	13.6	23.5
	Setuju	25	30.9	30.9	54.3
	Sangat Setuju	37	45.7	45.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang (9.9%), netral sebanyak 11 orang (13.6%), setuju sebanyak 25 orang (30.9%) dan sangat setuju sebanyak 37 orang (45.7%). Responden yang menjawab sangat setuju (45%) berpendapat bahwa orangtua dari masing-masing responden menaruh harapan yang lebih terhadap mereka melalui pendidikan tinggi yang dijalani.

Tabel 4.8
Pendapatan orangtua saya mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saya
x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	6.2
	Netral	15	18.5	18.5	24.7
	Setuju	39	48.1	48.1	72.8
	Sangat Setuju	22	27.2	27.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4.9%), netral sebanyak 15 orang (18.5%), setuju sebanyak 39 orang (48.1%) dan sangat setuju sebanyak 22 orang (27.2%). Responden yang menjawab setuju (48.1%)

berpendapat bahwa orangtua dari masing-masing responden mampu memenuhi kebutuhan pendidikan mereka dan memang setiap orangtua akan selalu berusaha demi pendidikan anak.

Tabel 4.9
Saya memilih prodi ini karena saya tidak ingin seprofesi dengan orangtua saya
x1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	9.9	9.9	9.9
Netral	11	13.6	13.6	23.5
Setuju	25	30.9	30.9	54.3
Sangat Setuju	37	45.7	45.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang (9.9%), netral sebanyak 11 orang (13.6%), setuju sebanyak 25 orang (30.9%) dan sangat setuju 37 orang (45.7%). Responden yang menjawab sangat setuju (45.7%) berpendapat bahwa masing-masing responden berharap memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari orang tua mereka.

Tabel 4.10
Biaya uang kuliah pada prodi akuntansi terjangkau
x2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	6.2	6.2	6.2
Netral	14	17.3	17.3	23.5
Setuju	38	46.9	46.9	70.4
Sangat Setuju	24	29.6	29.6	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (6.2%), netral sebanyak 14 orang (17.3%), setuju sebanyak 38 orang (46.9%) dan sangat setuju sebanyak 24 orang (29.6%). Responden yang menjawab setuju (46.9%) berpendapat bahwa biaya uang kuliah pada prodi akuntansi masih terjangkau.

Table 4.11
Biaya uang kuliah yang dikeluarkan sesuai dengan fasilitas pendidikan yang didapat selama kuliah diprodi akuntansi
x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	11.1	11.1	11.1
	Netral	22	27.2	27.2	38.3
	Setuju	37	45.7	45.7	84.0
	Sangat Setuju	13	16.0	16.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang (11.1%), netral sebanyak 22 orang (27.2%), setuju sebanyak 37 orang (45.7%) dan sangat setuju 13 orang (16.0%). Responden yang menjawab setuju (45.7%) berpendapat bahwa biaya uang kuliah yang dikeluarkan oleh masing-masing responden sesuai dengan fasilitas yang mereka dapatkan selama perkuliahan.

Tabel 4.12
Tugas-tugas mata kuliah pada prodi akuntansi memerlukan biaya yang mahal
x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Tidak Setuju	11	13.6	13.6	18.5
	Netral	22	27.2	27.2	45.7
	Setuju	25	30.9	30.9	76.5
	Sangat Setuju	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4.9%), tidak setuju sebanyak 11 orang (13.6%), netral sebanyak 22 orang (27.2%), setuju sebanyak 25 orang (30.9%) dan sangat setuju sebanyak 19 orang (23.5%). Responden yang menjawab setuju (30.9%) berpendapat bahwa tugas-tugas mata kuliah pada prodi akuntansi memang memerlukan biaya yang mahal.

Tabel 4.13
Alasan saya untuk melanjutkan pendidikan diprodi akuntansi Unpab,
karena biaya transportasinya memadai
x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	4.9
	Netral	18	22.2	22.2	27.2
	Setuju	27	33.3	33.3	60.5
	Sangat Setuju	32	39.5	39.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), netral sebanyak 18 orang (22.2%), setuju sebanyak 27 orang (33.3%), dan sangat setuju 32 orang (39.5%). Responden yang menjawab sangat setuju (39.5%) berpendapat

bahwa masing-masing responden memilih kuliah diunpab karena tidak jauh dari tempat tinggal mereka sehingga biaya transportasi sangat memadai.

Tabel 4.14
Saya tidak dapat membeli buku-buku referensi kuliah karena mahal
X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	12.3	12.3	12.3
	Netral	20	24.7	24.7	37.0
	Setuju	27	33.3	33.3	70.4
	Sangat Setuju	24	29.6	29.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang (12.3%), netral sebanyak 20 orang (24.7%), setuju sebanyak 27 orang (33.3%), dan sangat setuju sebanyak 24 orang (29.6%). Responden yang menjawab setuju (33.3%) berpendapat bahwa buku-buku referensi kuliah mahal sehingga mereka tidak dapat membeli buku tersebut tetapi tidak jadi penghalang bagi mereka untuk tidak belajar karena untuk mencari referensi bisa di akses melalui internet.

Tabel 4.15
Biaya administrasi/registrasi pada prodi akuntansi relatif terjangkau
X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	6.2
	Netral	23	28.4	28.4	34.6
	Setuju	35	43.2	43.2	77.8
	Sangat Setuju	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), tidak setuju 4 orang (4.9%), netral sebanyak 23 orang (28.4%), setuju sebanyak 35 orang (43.2%) dan sangat setuju sebanyak 18 orang (22.2%). Responden yang menjawab setuju (43.2%) berpendapat bahwa biaya administrasi/registrasi pada prodi akuntansi masih sangat terjangkau.

Tabel 4.16
Saya memilih prodi akuntansi karena tenaga akuntan/bagian pembukuan
akan selalu dibutuhkan didunia kerja
X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	4.9
	Netral	19	23.5	23.5	28.4
	Setuju	34	42.0	42.0	70.4
	Sangat Setuju	24	29.6	29.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), netral sebanyak 19 orang (23.5%), setuju sebanyak 34 orang (42.0%) dan sangat setuju sebanyak 24 orang (29.6%). Responden yang menjawab setuju (42.0%) berpendapat bahwa tenaga akuntan/pembukuan atau keuangan memang selalu dibutuhkan didunia kerja karena tenaga akuntan merupakan posisi yang terpenting dalam sebuah perusahaan.

Tabel 4.17
Saya selalu bersungguh-sungguh mempelajari akuntansi agar kelak setelah
lulus karir saya dapat berkembang didunia kerja
X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	6	7.4	7.4	11.1
	Netral	15	18.5	18.5	29.6
	Setuju	33	40.7	40.7	70.4
	Sangat Setuju	24	29.6	29.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), tidak setuju sebanyak 6 orang (7.4%), netral sebanyak 15 orang (18.5%), setuju sebanyak 33 orang (40.7%), dan sangat setuju sebanyak 24 orang (29.6%). Responden yang menjawab setuju (40.7%) berpendapat bahwa mempelajari ilmu akuntansi membutuhkan ketelitian untuk menyelesaikan soal – soal akuntansi, sehingga perlu kesungguhan diri agar mempunyai ilmu yang paham didunia kerja nantinya..

Tabel 4.18
Mempunyai karir profesi dalam bidang akuntansi lebih bergengsi dibanding karir lain
X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Netral	17	21.0	21.0	22.2
	Setuju	45	55.6	55.6	77.8
	Sangat Setuu	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 17 orang (21.0%), setuju

sebanyak 45 orang (55.6%), dan sangat setuju sebanyak 18 orang (22.2%). Responden yang menjawab setuju (55.6%) berpendapat bahwa profesi akuntan lebih bergensi karena sudah diakui profesionalismenya dalam bekerja.

Tabel 4.19
Setiap perusahaan/instansi pemerintahan pasti membutuhkan pekerja
dibagian keuangan
X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
Netral	4	4.9	4.9	7.4
Setuju	48	59.3	59.3	66.7
Sangat Setuju	27	33.3	33.3	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), netral sebanyak 4 orang (4.9%), setuju sebanyak 48 orang (59.3%), dan sangat setuju sebanyak 27 orang (33.3%). Responden yang menjawab setuju (59.3%) berpendapat bahwa seluruh instansi/perusahaan baik negeri maupun swasta pasti membutuhkan pegawai untuk membuat laporan keuangan instansi/perusahaan tersebut.

Tabel 4.20
Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses dari berbagai
media yang memuat lowongan kerja
X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
netral	2	2.5	2.5	3.7
setuju	17	21.0	21.0	24.7
sangat setuju	61	75.3	75.3	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 2 orang (2.5%), setuju sebanyak 17 orang (21.0%) dan sangat setuju sebanyak 61 orang (75.3%). Responden yang menjawab sangat setuju (75.3%) berpendapat bahwa seiring dengan berkembangnya teknologi lapangan pekerjaan sangat mudah diakses, terutama pada media elektronik.

Tabel 4.21
Saya mampu beradaptasi dengan baik dalam berbagai lingkungan
pekerjaan yang ada
X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	3.7	3.7	3.7
tidak setuju	21	25.9	25.9	29.6
Netral	24	29.6	29.6	59.3
Setuju	25	30.9	30.9	90.1
sangat setuju	8	9.9	9.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), tidak setuju sebanyak 21 orang (25.9%), netral sebanyak 24 orang (29.6%), setuju sebanyak 25 orang (30.9%) dan sangat setuju sebanyak 8 orang (9.9%). Responden yang menjawab setuju (30.9%) berpendapat bahwa mereka berusaha dapat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dimanapun mereka bekerja nanti.

Tabel 4.22
Saya mampu menyelesaikan berbagai pekerjaan tanpa harus dibatasi waktu
X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Tidak setuju	1	1.2	1.2	4.9
	Netral	33	40.7	40.7	45.7
	Setuju	31	38.3	38.3	84.0
	Sangat Setuju	13	16.0	16.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 33 orang (40.7%), setuju sebanyak 31 orang (38.3%) dan sangat setuju sebanyak 13 orang (16.0%). Responden yang menjawab netral (40.7%) berpendapat bahwa sebagian dari responden dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa harus dibatasi waktu atau mereka dapat kembali mengerjakannya dirumah masing-masing tetapi setiap perusahaan memiliki jadwal kerja.

Tabel 4.23
Profesi akuntansi dapat memberikan gaji yang sesuai untuk memenuhi
kebutuhan hidup seseorang
X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	3.7
	Netral	15	18.5	18.5	22.2
	Setuju	35	43.2	43.2	65.4
	Sangat Setuju	28	34.6	34.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 15 orang (18.5%), setuju sebanyak 35 orang (43.2%) dan sangat setuju sebanyak 28 orang (34.6%). Responden yang menjawab setuju (43.2%) berpendapat bahwa profesi akuntansi merupakan pekerjaan yang penuh tanggungjawab karena berhubungan dengan laporan keuangan sebuah perusahaan, maka gaji/upah akan sebanding dengan kinerja yang dilakukan seseorang.

Tabel 4.24
Saya kuliah di jurusan akuntansi karena merupakan cita-cita saya
X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	14	17.3	17.3	21.0
	Setuju	46	56.8	56.8	77.8
	Sangat Setuju	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), netral sebanyak 14 orang (17.3%), setuju sebanyak 46 orang (56.8%) dan sangat setuju sebanyak 18 orang (22.2%). Responden yang menjawab setuju (56.8%) berpendapat bahwa menjadi salah satu profesi dalam ilmu akuntansi adalah suatu hal yang sangat membanggakan dan responden selalu berusaha untuk mewujudkannya.

Tabel 4.25
Saya kuliah di jurusan akuntansi hanya untuk mendapatkan gelar sarjana
X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	27	33.3	33.3	40.7
	Netral	24	29.6	29.6	70.4
	Setuju	23	28.4	28.4	98.8
	Sangat Setuju	1	1.2	1.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (7.4%), tidak setuju sebanyak 27 orang (33.3%), netral sebanyak 24 orang (29.6%), setuju sebanyak 23 orang (28.4%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.2%). Responden yang menjawab tidak setuju (33.3%) berpendapat bahwa masing-masing responden melanjutkan pendidikan di jurusan akuntansi karena ingin belajar tentang ilmu akuntansi dan ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka.

Tabel 4.26
Saya memilih prodi ini karena banyak teman saya memilih prodi ini
X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	11.1	11.1	11.1
	Tidak Setuju	28	34.6	34.6	45.7
	Netral	23	28.4	28.4	74.1
	Setuju	18	22.2	22.2	96.3
	Sangat Setuju	3	3.7	3.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.26 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 9 orang (11.1%), tidak setuju sebanyak 28 orang (34.6%),

netral sebanyak 23 orang (28.4%), setuju sebanyak 18 orang (22.2%), dan sangat setuju sebanyak 3 orang (3.7%). Responden yang menjawab tidak setuju (34.6%) berpendapat bahwa masing-masing responden memilih prodi akuntansi atas kemauan sendiri tanpa paksaan orang lain.

Tabel 4.27
Prodi akuntansi UNPAB telah dipercaya masyarakat sebagai salah satu prodi yang menghasilkan lulusan terbaik

X4.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	24	29.6	29.6	30.9
Setuju	41	50.6	50.6	81.5
Sangat Setuju	15	18.5	18.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 24 orang (29.6%), setuju sebanyak 41 orang (50.6%) dan sangat setuju sebanyak 15 orang (18.5%). Responden yang menjawab setuju (50.6%) berpendapat bahwa prodi akuntansi Unpab menghasilkan lulusan terbaik, ini terbukti karena Unpab telah terakreditasi A oleh BAN-PT.

Tabel 4.28
Prodi akuntansi Unpab memiliki fasilitas yang lengkap

X4.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
Tidak Setuju	4	4.9	4.9	9.9
Netral	28	34.6	34.6	44.4

Setuju	36	44.4	44.4	88.9
Sangat Setuju	9	11.1	11.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4.9%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4.9%), netral sebanyak 28 orang (34.6%), setuju sebanyak 36 orang (44.4%) dan sangat setuju sebanyak 9 orang (11.1%). Responden yang menjawab setuju (44.4%) berpendapat bahwa memiliki fasilitas yang lengkap merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pendidikan karena dengan memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap akan memudahkan proses belajar.

Tabel 4.29

Saya memilih prodi akuntansi dengan harapan akan memperoleh pekerjaan dengan mudah

X4.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Tidak Setuju	5	6.2	6.2	7.4
Netral	13	16.0	16.0	23.5
Setuju	44	54.3	54.3	77.8
Sangat Setuju	18	22.2	22.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), tidak setuju sebanyak 5 orang(6.2%), netral sebanyak 13 orang (16.0%), setuju sebanyak 44 orang (54.3%) dan sangat setuju sebanyak 18 orang (22.2%). Responden yang menjawab setuju (54.3%) berpendapat bahwa tidak hanya prodi akuntansi saja, prodi yang lain juga berharap mendapat pekerjaan dengan mudah setelah lulus.

Tabel 4.30
Visi-misi prodi akuntansi Unpab telah sesuai dengan tuntutan dunia kerja
X5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	9	11.1	11.1	16.0
	Setuju	32	39.5	39.5	55.6
	Sangat Setuju	36	44.4	44.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.30 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (4.9%), netral sebanyak 9 orang (11.1%), setuju sebanyak 32 orang (39.5%) dan sangat setuju sebanyak 36 orang (44.4%). Responden yang menjawab sangat setuju (44.4%) berpendapat bahwa visi-misi yang ada di Unpab telah sesuai dengan tuntutan kerja.

Tabel 4.31
Prodi akuntansi Unpab mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter
X5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	7.4
	Netral	24	29.6	29.6	37.0
	Setuju	34	42.0	42.0	79.0
	Sangat Setuju	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), netral

sebanyak 24 orang (29.6%), setuju sebanyak 34 orang (42.0%) dan sangat setuju sebanyak 17 orang (21.0%). Responden yang menjawab setuju (42.0%) berpendapat bahwa prodi akuntansi telah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta berkarakter sesuai dengan visi-misi yang telah ditetapkan UNPAB.

Tabel 4.32
Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Unpab memudahkan mahasiswa untuk dapat menerima materi pembelajaran
X5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	6.2
	Netral	16	19.8	19.8	25.9
	Setuju	29	35.8	35.8	61.7
	Sangat Setuju	31	38.3	38.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4.9%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 16 orang (19.8%), setuju sebanyak 29 orang (35.8%) dan sangat setuju sebanyak 31 orang (38.3%). Responden yang menjawab sangat setuju (38.3%) berpendapat bahwa seiring dengan berkembangnya teknologi elektronik memudahkan proses pembelajaran sehingga mahasiswa lebih mudah menerima materi pembelajaran.

Tabel 4.33
Kelompok belajar di Prodi Akuntansi dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa akuntansi
X5.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	6.2	6.2	6.2
	Setuju	24	29.6	29.6	35.8
	Sangat Setuju	52	64.2	64.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.33 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 5 orang (6.2%), setuju sebanyak 24 orang (29.6%), dan sangat setuju sebanyak 52 orang (64.2%). Responden yang menjawab sangat setuju (64.2%) berpendapat bahwa belajar secara berkelompok pada teman sekelas dapat meningkatkan gairah belajar serta meningkatkan potensi ilmu yang dimiliki dibandingkan teman lainnya.

Tabel 4.34

Saya memilih prodi akuntansi karena telah memiliki akreditasi A oleh BAN-PT X5.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	18	22.2	22.2	22.2
	Setuju	41	50.6	50.6	72.8
	Sangat Setuju	22	27.2	27.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 18 orang (22.2%), setuju sebanyak 41 orang (50.6%) dan sangat setuju sebanyak 22 orang (27.2%). Responden yang menjawab setuju (50.6%) berpendapat bahwa akreditasi merupakan sebuah penilaian baik buruknya sebuah

universitas, maka mereka memilih prodi akuntansi karena telah terakreditasi A oleh BAN-PT.

Tabel 4.35
Sarana dan prasarana yang tersedia dikampus Unpab sangat lengkap
X5.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Netral	34	42.0	42.0	43.2
	Setuju	35	43.2	43.2	86.4
	Sangat Setuju	11	13.6	13.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 34 orang (42.0%), setuju sebanyak 35 orang (43.2%) dan sangat setuju sebanyak 11 orang (13.6%). Responden yang menjawab setuju (43.2%) berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dikampus unpab lengkap.

Tabel 4.36
Pemanfaatan perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi
mahasiswa akuntansi untuk lebih mudah dalam melakukan kegiatannya
X5.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	2.5
	Netral	20	24.7	24.7	27.2
	Setuju	32	39.5	39.5	66.7
	Sangat Setuju	27	33.3	33.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.36 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 20 orang (24.7%), setuju sebanyak 32 orang (39.5%) dan sangat setuju sebanyak 27 orang (33.3%). Responden yang menjawab setuju (39.5%) berpendapat bahwa dengan perkembangan teknologi terutama internet memberikan kemudahan bagi siapapun yang menggunakannya.

Tabel 4.37

Materi kuliah yang disampaikan dikampus unpab selalu update sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi kuliah yang disampaikan
X5.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
Tidak Setuju	4	4.9	4.9	7.4
Netral	25	30.9	30.9	38.3
Setuju	30	37.0	37.0	75.3
Sangat Setuju	20	24.7	24.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), tidak setuju sebanyak 4 orang(4.9%), netral sebanyak 25 orang (30.9%), setuju sebanyak 30 orang (37.0%) dan sangat setuju sebanyak 20 orang (24.7%). Responden yang menjawab setuju (37.0%) berpendapat bahwa updatenya materi kuliah membuat mahasiswa tidak ketinggalan pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Tabel 4.38

Keputusan saya melanjutkan pendidikan di jurusan akuntansi adalah tepat

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
Netral	5	6.2	6.2	9.9
Setuju	41	50.6	50.6	60.5
Sangat Setuju	32	39.5	39.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.38 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), netral sebanyak 5 orang (6.2%), setuju sebanyak 41 orang (50.6%) dan sangat setuju sebanyak 32 orang (39.5%). Responden yang menjawab setuju (50.6%) berpendapat bahwa melanjutkan pendidikan diprodi akuntansi adalah tepat dan tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari.

Tabel 4.39

Saya menyadari ilmu yang saya pelajari saat SMA masih kurang cukup sehingga saya memutuskan melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
Netral	11	13.6	13.6	17.3
Setuju	49	60.5	60.5	77.8
Sangat Setuju	18	22.2	22.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.39 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), netral sebanyak 11 orang (13.6%), setuju sebanyak 49 orang (60.5%), dan sangat setuju sebanyak 18 orang (22.2%). Responden yang menjawab setuju (60.5%) berpendapat bahwa masing-masing dari mereka berasal dari lulusan SMK jurusan akuntansi sehingga menjawab setuju.

Tabel 4.40
Saya akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah setelah lulus dari
jurusan akuntansi
Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	21	25.9	25.9	29.6
	Setuju	44	54.3	54.3	84.0
	Sangat Setuju	13	16.0	16.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.40 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%), netral sebanyak 21 orang (25.9%), setuju sebanyak 44 orang (54.3%) dan sangat setuju sebanyak 13 orang (16.0). Responden yang menjawab setuju (54.3%) berpendapat bahwa mereka akan mudah mendapat pekerjaan setelah lulus dari jurusan akuntansi.

Tabel 4.41
Dibanding jurusan kependidikan lain, jurusan akuntansi lebih sesuai
dengan kemampuan yang saya miliki
Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	13	16.0	16.0	21.0
	Setuju	45	55.6	55.6	76.5
	Sangat Setuju	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.41 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (4.9%), netral sebanyak 13 orang (16.0%), setuju

sebanyak 45 orang (55.6%) dan sangat setuju sebanyak 19 orang (23.5%). Responden yang menjawab setuju (55.6%) berpendapat bahwa kemampuan yang dimiliki responden akan tersalurkan dengan belajar dibidang ilmu akuntansi.

Tabel 4.42
Saya memilih prodi akuntansi karena banyak teman saya memilih prodi ini
Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	7.4	7.4	7.4
Tidak Setuju	27	33.3	33.3	40.7
Netral	24	29.6	29.6	70.4
Setuju	23	28.4	28.4	98.8
Sangat Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.42 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (7.4%), tidak setuju sebanyak 27 orang (33.3%), netral sebanyak 24 orang (29.6%), setuju sebanyak 23 orang (28.4%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.2%). Responden menjawab tidak setuju (33.3%) berpendapat bahwa masing-masing responden memilih jurusan akuntansi karena kemauan diri sendiri.

Tabel 4.43
Saya memilih prodi akuntansi karena dikenal sebagai jurusan yang baik
Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
Tidak Setuju	2	2.5	2.5	4.9
Netral	11	13.6	13.6	18.5
Setuju	44	54.3	54.3	72.8
Sangat Setuju	22	27.2	27.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.43 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), netral sebanyak 11 orang (13.6%), setuju sebanyak 44 orang (54.3%), dan sangat setuju sebanyak 22 orang (27.2%). Responden menjawab setuju (54.3%) berpendapat bahwa jurusan akuntansi dikenal jurusan yang baik karena telah berakreditasi A oleh BAN-PT.

4.1.8 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang disajikan pada responden, maka diperlukan uji validitas. Menurut V Wiratna Sujarweni (2015:192) metode yang digunakan untuk menguji validitas kuisioner tersebut adalah dengan membandingkan antara hasil nilai korelasi atau nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid. Dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, maka nilai r_{tabel} didapat melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = $n-2$, sehingga $df = 81-2=79$. Maka dengan df akan didapat $r_{tabel} = 0.184$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.44, hasil pengelolaan SPSS versi 16 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.44 Hasil Uji Validitas

No. Pernyataan	r-hitung	r-hitung	Keterangan
X1.1	0.851	0.184	Valid
X1.2	0.889	0.184	Valid
X1.3	0.581	0.184	Valid
X1.4	0.889	0.184	Valid
X2.1	0.620	0.184	Valid
X2.2	0.591	0.184	Valid
X2.3	0.775	0.184	Valid
X2.4	0.735	0.184	Valid
X2.5	0.629	0.184	Valid

X2.6	0.475	0.184	Valid
X3.1	0.601	0.184	Valid
X3.2	0.550	0.184	Valid
X3.3	0.409	0.184	Valid
X3.4	0.633	0.184	Valid
X3.5	0.633	0.184	Valid
X3.6	0.763	0.184	Valid
X3.7	0.471	0.184	Valid
X3.8	0.763	0.184	Valid
X4.1	0.332	0.184	Valid
X4.2	0.538	0.184	Valid
X4.3	0.572	0.184	Valid
X4.4	0.575	0.184	Valid
X4.5	0.798	0.184	Valid
X4.6	0.469	0.184	Valid
X5.1	0.790	0.184	Valid
X5.2	0.718	0.184	Valid
X5.3	0.734	0.184	Valid
X5.4	0.541	0.184	Valid
X5.5	0.607	0.184	Valid
X5.6	0.555	0.184	Valid
X5.7	0.406	0.184	Valid
X5.8	0.402	0.184	Valid
Y1	0.709	0.184	Valid
Y2	0.670	0.184	Valid
Y3	0.730	0.184	Valid
Y4	0.733	0.184	Valid
Y5	0.375	0.184	Valid
Y6	0.705	0.184	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan valid setelah dilakukan pengujian, dimana seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.184). Nilai r hitung paling besar dimiliki oleh pernyataan x1.2 dan x1.4, dimana nilai r hitung yang dimiliki sebesar 0,889 dan nilai r hitung yang paling kecil adalah pada pernyataan x4.1, dimana nilai r hitungnya sebesar 0,332.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang disusun dalam bentuk kuisioner. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:192) jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka pernyataan dari kuisioner tersebut dikatakan reliabel.

Reliabilitas dari pernyataan kuisioner yang telah diajukan oleh penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.45 Hasil Uji reliabilitas Variabel (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	4

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel 4.45 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel X₁ adalah 0,819. Dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X₁ yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 4 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.46 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel X₂ adalah 0,730. Dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X₂ yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.47 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel X_3 adalah 0,743. Dengan nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X_3 yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.48 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X_4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel X_4 adalah 0,703. Dengan nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X_4 yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.49 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X_5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel X_5 adalah 0,733. Dengan nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X_5 yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.50 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel Y adalah 0,708. Dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Y yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.51 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	38

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

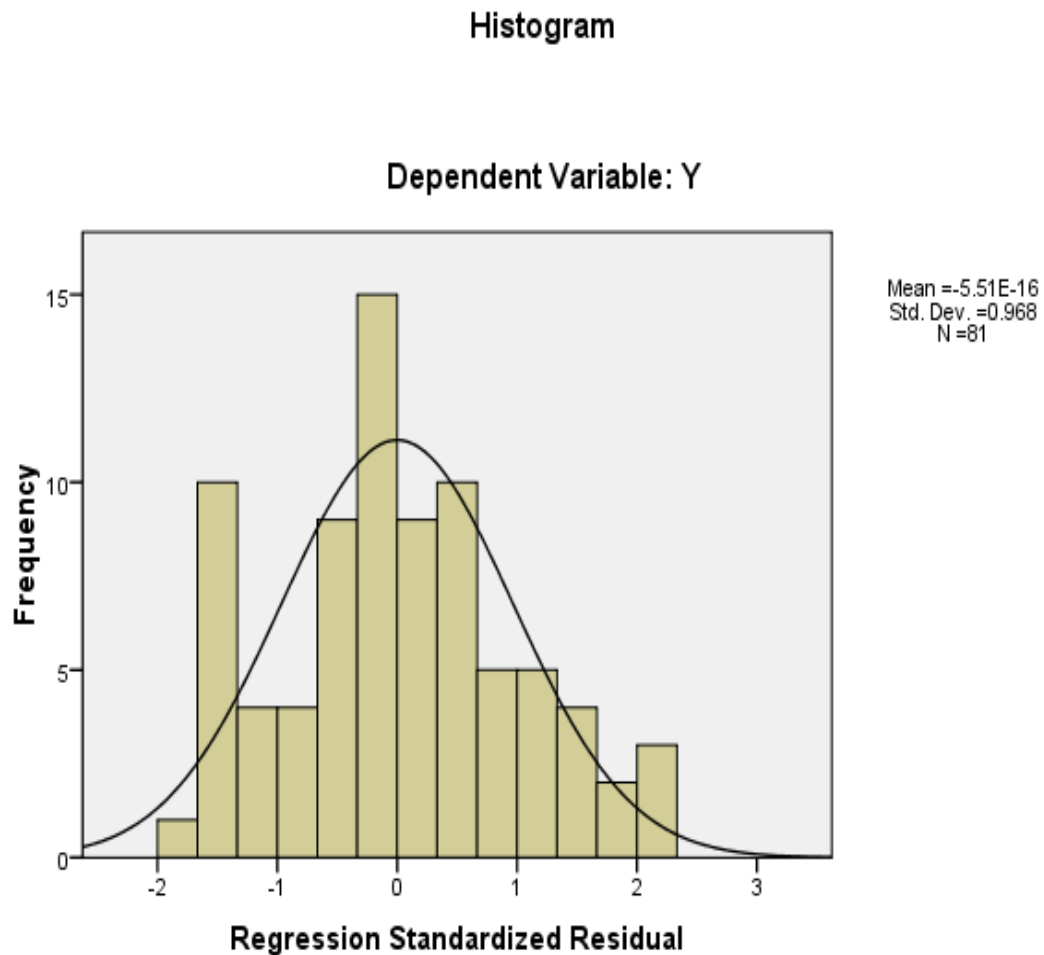
Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk seluruh variabel adalah 0,809. Dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan seluruh variabel yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 38 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

4.1.9 Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang disajikan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada histogram dibawah ini:

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

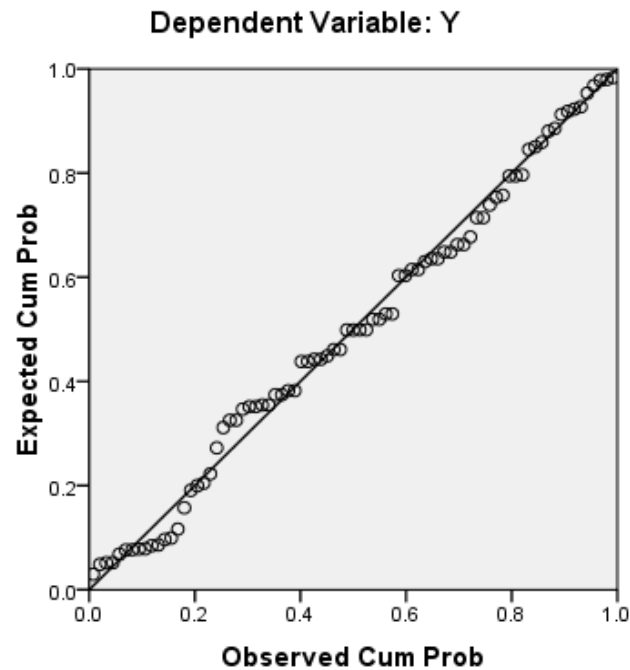


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Hal ini dikarenakan gambar histogram memiliki garis berbentuk lonceng dan memiliki kecembungan di tengah. Normalitas data juga dapat dilihat melalui penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal grafik. Jika penyebaran mengikuti garis diagonal pada histogram, maka dapat dikatakan normal.

Gambar 4.2 Histogram PP Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Hasil pengujian normalitas pada gambar 4.2 diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik data untuk variabel terikat keputusan mahasiswa berada menyebar disekitar garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS dengan ketentuan nilai *tolerance value* > 0.10 atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolineritas. Uji multikolineritas dari hasil kuisioner yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.52 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.422	2.427		6.355	.000		
	X1	.170	.071	.293	2.377	.020	.382	2.621
	X2	.138	.063	.261	2.198	.031	.411	2.432
	X3	-.022	.047	-.039	-.471	.639	.854	1.172
	X4	.220	.063	.326	3.489	.001	.666	1.501
	X5	-.066	.042	-.123	-1.573	.120	.952	1.050

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

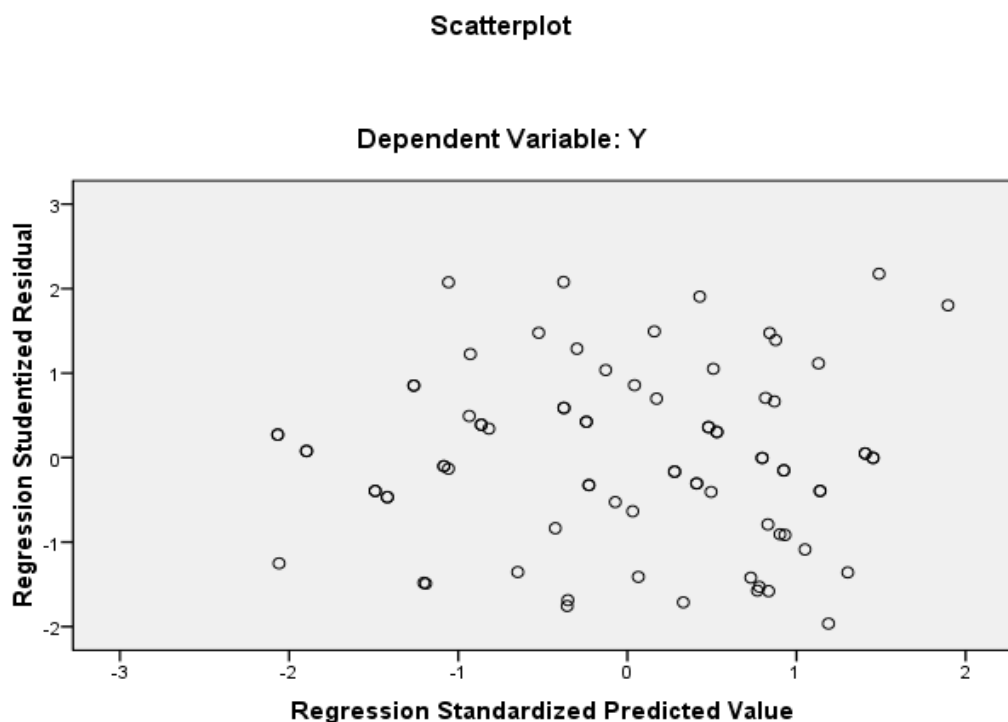
Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.52 bahwa variabel Latar Belakang Sosial Ekonomi (X_1) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,382 lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai $VIF=2,621$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Latar Belakang Sosial Ekonomi (X_1) terbebas dari multikolineritas. Variabel Biaya Pendidikan (X_2) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,411 lebih besar dari 0,10 dan memiliki $VIF=2,432$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Biaya Pendidikan (X_2) terbebas dari multikolineritas. Variabel Peluang Kerja (X_3) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,854 lebih besar dari 0,10 dan memiliki $VIF=1,172$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Peluang Kerja (X_3) terbebas dari multikolineritas. Variabel Motivasi (X_4) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,666 lebih besar dari 0,10 dan memiliki $VIF=1,501$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Motivasi (X_4) terbebas dari multikolineritas. Variabel Akreditasi Program Studi (X_5) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,952 lebih besar dari 0,10 dan

memiliki $VIF=1,050$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Akreditasi Program Studi (X_5) terbebas dari multikolinieritas. Dari ke lima variabel bebas tersebut disimpulkan bahwa variabel bebas terbebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ($ZPRED$) dengan residualnya ($SRESID$). Bila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu maka penelitian tersebut tidak mengalami gejala heteroskedasitas.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

5 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.53 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.422	2.427		6.355	.000		
	X1	.170	.071	.293	2.377	.020	.382	2.621
	X2	.138	.063	.261	2.198	.031	.411	2.432
	X3	-.022	.047	-.039	-.471	.639	.854	1.172
	X4	.220	.063	.326	3.489	.001	.666	1.501
	X5	-.066	.042	-.123	-1.573	.120	.952	1.050

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.53 diatas diperoleh nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

$$Y = 15,422 + 0,170X_1 + 0,138X_2 - 0,022 + 0,220 - 0,066 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai estimasi minat mahasiswa

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = Nilai Latar Belakang Sosial Ekonomi

X_2 = Nilai Biaya Pendidikan

X_3 = Nilai Peluang Kerja

X_4 = Nilai Motivasi

X_5 = Nilai Akreditasi Program Studi

ϵ = Error

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol, maka nilai keputusan mahasiswa (Y) adalah sebesar 15,422
- b. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel X_1 yaitu latar belakang sosial ekonomi sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,170 atau menurun sebesar 0,170
- c. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel X_2 , yaitu biaya pendidikan sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,138 atau menurun sebesar 0,138
- d. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel X_3 , yaitu peluang kerja sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar -0,022 atau menurun sebesar -0,022
- e. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel X_4 , yaitu motivasi sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,220
- f. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel X_5 , yaitu akreditasi program studi sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar -0,066 atau menurun sebesar -0,066

6 Uji Test Goodnest of Fit

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan atau secara bersama-sama. Cara yang digunakan untuk melihat pengaruh tersebut yaitu dengan melihat *level of significant* (0,05). Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji F yang diperoleh dalam penelitian ini yang diolah dengan aplikasi spss versi 16.0 yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.54 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.001	5	37.200	19.452	.000 ^a
	Residual	143.431	75	1.912		
	Total	329.432	80			
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.54 diatas dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 19.452 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,22 dari hasil perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima dapat juga dilihat pada tabel signifikansi yg nilainya $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil pengujian bahwa variabel latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi, dan akreditasi program studi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di universitas pembangunan panca budi.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.54 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.422	2.427		6.355	.000		
	X1	.170	.071	.293	2.377	.020	.382	2.621
	X2	.138	.063	.261	2.198	.031	.411	2.432
	X3	-.022	.047	-.039	-.471	.639	.854	1.172
	X4	.220	.063	.326	3.489	.001	.666	1.501
	X5	-.066	.042	-.123	-1.573	.120	.952	1.050

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

1. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi terhadap Keputusan Mahasiswa.

Hasil uji t pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar $2,377 > t_{tabel}$ 1,664 dengan probabilitas signifikan $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

Hasil uji t pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar $2,198 > t_{tabel}$ 1,664 dengan probabilitas signifikan $0,031 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan

mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

3. Pengaruh Peluang Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa

Hasil uji t pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar $-0,471 < t_{tabel}$ 1,664 dengan probabilitas signifikan $0,639 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa peluang kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi

4. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa

Hasil uji t pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar $3,489 > t_{tabel}$ 1,664 dengan probabilitas signifikan $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

5. Pengaruh Akreditasi Program Studi terhadap Keputusan Mahasiswa.

Hasil uji pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar $-1,573 < t_{tabel}$ 1,664 dengan probabilitas signifikan $0,120 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa akreditasi program studi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

7 Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.55 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.536	1.38290
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka adjusted R Square 0,536 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 56,5% keputusan mahasiswa dapat diperoleh dan dijelaskan oleh latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi, dan akreditasi program studi. Sedangkan sisanya $100\% - 56,5\% = 43,5\%$.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Latar Belakang Sosial Ekonomi seseorang dapat didasarkan pada beberapa unsur kepentingan manusia dalam kehidupannya. Latar belakang sosial ekonomi orang tua, meliputi pendidikan, pendapatan dan pekerjaan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dianalisis bahwa keputusan mahasiswa mempunyai korelasi yang tinggi dengan latar belakang sosial ekonomi karena segala kebutuhan yang berkenaan dengan pendidikan selalu membutuhkan sosial ekonomi, yang artinya secara umum bahwa kuliah membutuhkan uang, membutuhkan sarana dan prasarana tergantung pada jumlah uang yang ada. Melalui pendidikan tinggi harapan orangtua terhadap mahasiswa sangatlah besar. Agar kelak setelah lulus pendidikan tinggi mahasiswa dapat membanggakan serta meningkatkan status diri mahasiswa dalam kehidupannya. Penelitian sebelumnya

diteliti oleh Komang Winda Suriyani (2016) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya.

Biaya Pendidikan menjadi salah satu faktor mahasiswa berminat memilih jurusan akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisoner yang disebar yang paling banyak disetujui adalah pernyataan tentang “Biaya kuliah pada prodi akuntansi terjangkau”, sebanyak 38 orang (46,9%). Yang berarti biaya kuliah yang terjangkau mampu memberikan kesempatan untuk kuliah di jurusan akuntansi. Penelitian sebelumnya diteliti oleh Komang Winda Suriyani (2016) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Penelitian ini memiliki dua arah yang berbeda atau memiliki ketidakkonsistenan dengan penelitian sebelumnya.

Peluang Kerja menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa mau memilih jurusan akuntansi. Lulusan akuntansi mempunyai kesempatan untuk memiliki karir yang dipandang menjanjikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisoner yang disebar yang paling banyak disetujui adalah pernyataan tentang “ Setiap perusahaan/instansi pemerintahan pasti membutuhkan pekerja dibagian keuangan” yang berarti bahwa

adanya peluang kerja dibagian keuangan memberikan kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri dengan pengalaman kerja yang bervariasi dan menantang. Penelitian sebelumnya diteliti oleh Basilia Ria Irmawati (2008) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Pada Mahasiswa Angkatan 2004 dan 2005, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Yogyakarta)”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peluang pasar memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan program studi di Perguruan Tinggi. Penelitian ini memiliki dua arah yang berbeda atau memiliki ketidakkonsistenan dengan penelitian sebelumnya.

Motivasi sebagai keinginan berprestasi, adanya rasa senang mengerjakan tugas yang menantang, senang belajar mandiri dan adanya rasa berkompetisi antar mahasiswa merupakan salah satu alasan bagi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan yang disebar yang paling banyak setuju adalah pernyataan tentang “saya kuliah di jurusan akuntansi karena merupakan cita-cita saya”. Yang berarti dengan adanya motivasi mampu mendorong keinginan seseorang untuk belajar, mampu mengatasi rintangan serta memelihara semangat yang tinggi.

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) dengan judul “Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. Hasil penelitian sebelumnya

menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi.

Akreditasi program studi merupakan faktor penting bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi khususnya dalam memilih jurusan yang tersedia di suatu perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisioner yang disebar yang paling banyak disetujui adalah pernyataan tentang “ Kelompok belajar diprodi akuntansi dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa akuntansi”. Yang berarti belajar secara berkelompok pada teman sekelas dapat meningkatkan gairah belajar serta meningkatkan potensi ilmu yang dimiliki. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Bahri Kamal (2017) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akreditasi program studi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Responden penelitian berjumlah 81 mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi yang beralamat di Jl. Jend Gatot Subroto km 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Sosial Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $2,377 > t_{tabel}$ 1,664)
2. Biaya Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $2,198 > t_{tabel}$ 1,664)
3. Peluang Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $-0,471 < t_{tabel}$ 1,664)
4. Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $3,489 > t_{tabel}$ 1,664)

5. Akreditasi Program Studi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $-1,573 < t_{tabel} 1,664$)
6. Latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, peluang kerja, motivasi, dan akreditasi program studi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (F_{hitung} sebesar 19.452 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,22 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0.05$ probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0.000 < 0,05$)

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk organisasi/Universitas Pembangunan Panca Budi khususnya program studi akuntansi ada baiknya sering diadakan pengarahan dari orang yang telah berpengalaman luas tentang ilmu akuntansi supaya mahasiswa/i akuntansi termotivasi untuk mengembangkan ilmu akuntansi yang dimilikinya.
2. Untuk peneliti selanjutnya:
 - a. Menambah/mengganti variabel lain yang belum pernah dimasukkan dalam penelitian mengenai pemilihan jurusan akuntansi.
 - b. Menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti wawancara untuk memperoleh data yang berkualitas.
 - c. Memperluas daerah observasi, atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Pengarang Tunggal :

Adriana, Dian. 2013 *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika

Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono.2010. *Statistika Penelitian* . Bandung: CV Alfabet

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

(2) Pengarang 2 orang:

Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

(3) Pengarang lebih 2 orang:

Rusiadi, dkk. 2013. *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan : Konsep Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.

(4) Jurnal:

Alvionita, Vini. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*.

Amalya, Riqki. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada program Studi Pendidikan Ekonomi*

Harahap, D. Ansari. 2017. *Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara*

Irawan, S., & Sanusi, A. (2017). Determinasi Faktor Keakuratan Return Saham *Capital Assets Pricing Model (Capm) Dengan Arbitrage Pricing Theory (Apt)* Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2).

Maisyarah, R. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Pembantu Packing Material Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Pada Pt. Aquafarm Nusantara, Unit Processing Plant Di Serdang Bedagai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 56-61.

Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek *Financial Technology (Fintech)* Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.

Siregar, O. K., & Doriawaty, R. (2021). *The Effect of Financial Ratios on Stock Prices In Food and Beverage Companies on IDX*. *Accounting and Business Journal*, 3(2), 155-164.

(5) Rujukan Elektronik:

Atmaja, RM. Teguh Eko. 2016. *Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan Pada Sma Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya*. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>

Bahri Kamal dan Ghea Dwi Rahmadiane. 2017. *Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama*. <http://jurnal.unswagati.ac.id>

- Evanti Andriani dan Helmy Adam. (2013).”*Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB: Universitas Brawijaya*. <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Harahap, Fadli. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru*. <https://jom.unri.ac.id>
- Isnaeni, Rina. 2015. *Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://eprints.uny.ac.id>
- Kanuk, 2010. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan*. <https://media.neliti.com>
- Martini. 2015. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi*. <https://fe.budiluhur.ac.id>
- Prasastiningsih, Ni Kadek Winda. 2015. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. <http://eprints.ums.ac.id>
- Risnawati, Erlita dan Soni Agus Irwandi. 2012. *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*. <https://journal.perbanas.ac.id>
- Sari, Lilis Kurnia. 2016. *Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan,Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Kariersebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi universitas Negeri Yogyakarta)*. <https://Eprints.Uny.Ac.Id>
- Simbarjo. 2012. *Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas MuhammadiyahSurakarta*. <https://eprints.ums.ac.id>

Soekanto, Soerjono. 2015. *Pengaruh Motivasi, Status Sosial Ekonomi, dan Brand Image Terhadap Keputusan Mahasiswa Luar Pulau Jawa Melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.* <https://repository.uny.ac.id>

Sugiyono. 2013. *Faktor – Faktor Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY* <https://repository.uny.ac.id>

Suriyani, Komang Winda. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha.* <https://ejournal.undiksha.ac.id>

<https://pustaka.pancabudi.ac.id>

<http://www.pancabudi.ac.id>

<http://www.detik.com>